

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI,
***RETURN*, DAN RISIKO TERHADAP MINAT**
MAHASISWAFEBI UIN AR-RANIRY BERINVESTASI
DI PASAR MODAL



Disusun oleh:

IQRA MULHADI
NIM. 170604077

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023M/1444H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Iqra Mulhadi
NIM : 170604077
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Iqra Mulhadi
Iqra Mulhadi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return Dan Risiko
Terhadap Minat Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Berinvestasi Di
Pasar Modal

Disusun Oleh :

Iqra Mulhadi
NIM. 170604077

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Yulindawati, S.E., M.M

NIP. 197907132014112002

Pembimbing II



Jalilah, S.HI., M.A

NIDN. 2008068803

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi



Cut Dian Safitri, SE., M.Si.,AK 1

NIP. 19830709014032002

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, *Return* Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal

Iqra Mulhadi
NIM. 170604077

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang
Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 18 juli 2023
29 Dhulhijjah 1444

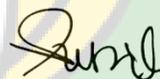
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

ketua



Yulindawati, S.E., M.M
NIP. 197907132014112002

ketua



Jalilah, S.HI., M.A
NIDN. 2008068803

Penguji I



Ana Fitria, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

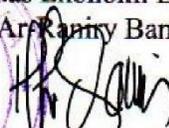
Penguji II



Muksal, M.E.I
NIP. 199009022020121008

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Iqra Mulhadi

NIM : 170604077

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

E-mail : 170604077@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Berinvestasi di Pasar Modal

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 18 juli 2023

Mengetahui

Penulis

Iqra Mulhadi

NIM. 170604077

Pembimbing I

Yulindawati, S.E., M.M

NIP. 197907132014112002

Pembimbing II

Jalilah, S.HI., M.A

NIDN. 2008068803

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah), dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh Tahun 2011 sampai dengan 2020”.

Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk melanjutkan sidang dengan tujuan utama untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Cut Dian Fitri, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Ana Fitria, S.E., M.Sc selaku sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yulindawati, S.E., M.M selaku pembimbing I dan Jalilah, S.HI., M.A selaku pembimbing II yang sudah membimbing dan menasehati saya dalam proses penyusunan skripsi.

4. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorimum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Rachmi Meutia, M.Sc selaku asisten Laboratorimum dari Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Marwiyati, S.E., M.M selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan serta Dosen dan Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta perhatian yang sangat luar biasa kepada penulis selama menempuh pendidikan program Studi Strata (S1) Ilmu Ekonomi.
6. Kepada Ayahanda tercinta Zainuddin, Ibunda tercinda Cut Hasnah, adek saya Siti Nurhaliza dan Cut Zahira yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, waktu, arahan, dan doa, serta dorongan moral maupun materi yang tak terhingga.
7. Kepada kawan-kawan seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi 2017. Kawan-kawan Agent Of Control, kawan-kawan bisan, tumuda, paruy, ayah, ninimamak. Kawan-kawan UKM Tapak Suci UIN Ar-raniry serta senior, kader dan pendekar perguruan Tapak Suci, yang selalu setia, suka dan duka dan memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran atau ide-ide yang bersifat membangun dan bermanfaat dari semua pihak sangat diharapkan demi

kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya dan mahasiswa yang terkait khususnya.

Banda Aceh, 15 juli 2023

Penulis

Iqra Muhadi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf
◌َ ي	<i>Fathah danya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / ى	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُّ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *marbutoh* (ة) hidup

Ta *marbutoh* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutoh* (ة) mati

Ta *marbutoh* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutoh* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutoh* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Iqra Mulhadi
NIM : 170604077
Fakultas/Program Studi : Ekonomi an Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, *Return* dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Berinvestasi di Pasar Modal
Pembimbing I : Yulindawati, S.E., M.M
Pembimbing II : Jalilah, S.HI., M.A

Berinvestasi di pasar modal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat umum, tentu di kalangan muda termasuk mahasiswa. Meningkatnya pengembangan pasar modal melalui peningkatan jumlah nasabah melalui peran itu generasi muda dalam peran generasi muda dalam hal ini adalah juga sangat penting. Oleh karna itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, *return* dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry di pasar modal. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 94 responden. Data yang digunakan adalah data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pengetahuan motivasi dan *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry. Sedangkan risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Motivasi, Return, Risiko dan Minat*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Konsep Minat	13
2.1.1 Definisi Minat	13
2.1.2 Macam Macam Minat.....	14
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat	15
2.2 Investasi	16
2.2.1 Definisi Investasi	16

2.2.2 Jenis-Jenis Investasi.....	17
2.3 Pasar Modal.....	18
2.3.1 Definisi Pasar Modal.....	18
2.3.2 Manfaat Pasar Modal.....	19
2.3.3 Bentuk Investasi Pasar Modal.....	20
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal.....	21
2.3.5 Indikator Minat Berinvestasi di Pasar Modal.....	24
2.4 Konsep Pengetahuan.....	25
2.4.1 Definisi Pengetahuan.....	25
2.4.2 Faktor Faktor Pengetahuan.....	26
2.4.3 Indikator Pengetahuan.....	27
2.5 Konsep Motivasi.....	28
2.5.1 Definisi Motivasi.....	28
2.5.2 Faktor Motivasi.....	29
2.5.3 Indikator Motivasi.....	29
2.6 Konsep <i>Return</i>	30
2.7 Konsep Risiko.....	31
2.7.1 Definisi Risiko.....	31
2.7.2 Indikator Risiko.....	31
2.8 Hubungan Antar Variabel.....	32
2.8.1 Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa.....	32
2.8.2 Hubungan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	33
2.8.3 Hubungan <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	34
2.8.4 Hubungan Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	34
2.9 Penelitian Terkait.....	35
2.10 Kerangka Berpikir.....	40

2.11	Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Desain Penelitian.....	43
3.2	Jenis Data dan Sumber Data.....	44
3.3	Populasi dan Sampel.....	44
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5	Variabel Penelitian.....	48
3.6	Definisi dan Operasional Variabel.....	49
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.8.1	Uji Normalitas.....	53
3.8.2	Uji Multikolinearitas.....	54
3.8.3	Uji Heteroskedastisitas.....	54
3.9	Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
3.10	Uji Hipotesis.....	55
3.10.1	Uji T.....	56
3.10.2	Uji F.....	57
3.11	Koefisien Determinasi.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Karakteristik Responden.....	59
4.2	Deskriptif Variabel Penelitian.....	61
4.3	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	67
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	69
4.4.1	Uji Normalitas.....	69
4.5.2	Uji Multikolinearitas.....	70
4.5.3	Uji Heteroskedastitas.....	71

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	72
4.6 Hasil Uji hipotetis.....	75
4.6.1 Uji t (uji persial)	75
4.6.2 Uji f (Uji Simultan)	77
4.6.3 Koefisien determinasi.....	78
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi.....	79
4.7.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi.....	81
4.7.3 Pengaruh <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi	82
4.7.4 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR LAMPIRAN.....	91
RIWAYAT HIDUP.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Jumlah Aktif Mahasiswa FEBI	46
Tabel 3.2 Skala Likert	48
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	59
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel X ₁ (Pengetahuan)	61
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel X ₂ (Motivasi)	62
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel X ₃ (Return)	64
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel X ₄ (Risiko)	65
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel Y (Minat)	66
Tabel 4.7 Uji Validitas	67
Tabel 4.8 Uji Reabilitas	69
Tabel 4.9 Uji Normalitas	70
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.11 Uji Heteroskedestitas	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	73
Tabel 4.13 Uji t	75
Tabel 4.14 Uji F	77
Tabel 4.15 Uji R Squared	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah SID (Single Investor Indetification) di Provinsi Aceh	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga banyak kemudahan dalam berbisnis, salah satunya berinvestasi di pasar modal. Dimasa ini perekonomian dunia berkembang dengan pesat serta arus perekonomian antar negara dapat di akses dengan mudah. Pertumbuhan ekonomi yang masyarakat rasakan, dapat dibuktikan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat atas sarana dan waktu produktif yang terbatas serta keinginan masyarakat yang tidak ada batasan. Meningkat kegiatan perekonomian dipengaruhi oleh banyak jumlah investasi.

Irham (2012) mendefinisikan investasi sebagai “menempatkan modal saat ini dengan harapan akan manfaat di masa depan”. Uang, aset, dan sumber daya lainnya juga dapat digunakan untuk melakukan investasi dengan harapan menghasilkan keuntungan dimasa depan. Investor akan berbagi keuntungan yang diperoleh sebagai hasil dari investasi. Pada dasarnya, ada dua jenis investasi: investasi dalam aset riil dan investasi dalam aset keuangan. Ada dua jenis investasi dalam aset keuangan: investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung, di mana properti dan emas adalah dua contoh aset keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar uang, modal, atau derivatif. Aset yang tidak diperdagangkan juga dapat dibeli melalui investasi langsung, biasanya dari bank komersial. Sertifikat deposito dan tabungan adalah dua contoh aset

ini. investasi tidak langsung, yang dapat dilakukan dengan membeli saham dan reksadana dari perusahaan investasi.

Investasi bertujuan untuk menyimpan dan memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, pendidikan anak dan kesehatan dimasa depan. Keuntungan dimasa yang akan datang menjadi sebuah faktor yang mempengaruhi minat para investor, namun investasi di pilih dengan mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi, walaupun tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tidak selamanya sesuai dengan harapan. Tingkat penghasilan dari investasi yang dihasilkan berbeda-beda tergantung instrument investasi tersebut, akan tetapi berinvestasi di pasar modal menawarkan keuntungan lebih besar dari pada investasi dalam bentuk deposito bank (Hidayat, 2019).

Menurut Fahmi (2012), pasar modal ialah sebuah wadah khususnya perusahaan untuk menjual kepemilikan dan surat berharga yang bertujuan menambah modal untuk memperkuat dana perusahaan. Pasar modal juga sebuah tempat berinvestasi yang sudah dikenal dikalangan mahasiswa Aceh. Pasar modal ialah sebuah wadah berjumpanya SID (*Single Investor Identification*) yang akan melakukan transaksi dalam pasar modal. Tujuan pasar modal merupakan untuk mengumpulkan uang dari publik untuk membantu pertumbuhan ekonomi dan memberi orang kesempatan untuk memiliki bisnis serta dapat berinvestasi atas modal yang telah mereka tanamkan pada perusahaan yang telah mereka beli sahamnya (Sudarmanto et al., 2021).

Pada masa sekarang ini yang menjadi investor pasar modal tidak hanya dilakukan oleh kelompok yang mempunyai ekonomi tingkat menengah ke atas, bahkan bagi kaum muda sekarang ini pun berkesempatan untuk memulai menjadi investor pasar modal. Kaum muda pada pembahasan ini merupakan generasi Z, yaitu kelahiran pada tahun 1995 s.d 2010 dimana pada masa tersebut perkembangan dunia elektronik seperti komputer, *gadget*, *smartphones*, dan internet sudah mulai *booming* dan dalam kehidupan yang di penuh peralatan elektronik dan jaringan online yang sangat tergantung pada kecanggihan barang teknologi untuk menjalankan kehidupan sehari-hari (Amrum Faiza, 2018).

Dengan adanya kemajuan teknologi, tentunya juga ikut mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal. Minat sendiri merupakan sifat yang tidak hanya melekat pada seseorang dengan minat ia melakukan sesuatu yang di minatnya dan mendorong ketertarikan sehingga dapat memilih secara objektif (Wiwin Sunarsih,2020). Minat juga sangat besar berpengaruh terhadap aktivitas yang ingin dilakukan seseorang, misalnya minat seseorang berinvestasi maka dia akan mencari pengetahuan, mengikuti seminar-seminar tentang saham dan pasar modal. Hal ini menunjukkan niat perilaku bahwa seseorang berminat investasi yang berkemungkinan melakukan aktivitas yang mendorong minat mereka untuk berinvestasi.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal. Menurut

Shohiha, (2020) diantaranya adalah pengetahuan menjadi faktor pendukung utama bagi calon investor untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang mereka miliki baik dari bangku kuliah, seminar dan Sekolah Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada kalangan kaum muda yang kesehariannya dengan *smartphone* sehingga dapat membantu memberikan informasi tentang berinvestasi dipasar modal. Adanya pengetahuan dan motivasi seorang mahasiswa akan mulai melakukan investasi di pasar modal maka didalam nya terdapat return. Menurut Lailatus Sa'adah (2020), *Return* adalah keuntungan per lembar saham di bagi dengan harga beli saham per lembar. Tujuan seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan dengan cara membeli saham di waktu harga masih murah dan menjualnya ketika harga naik, untuk mendapatkan return yang maksimal diperlukan analisis keuntungan dan risiko.

Menurut Ayub (2013), pengetahuan sebagian masyarakat yang masih awam terkait dunia investasi di pasar modal Indonesia sehingga menyebabkan persepsi yang keliru. Saat seseorang berniat untuk berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan investasi yang minim, orang tersebut memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjerumus dalam investasi bohong atau penipuan sehingga akan merasa dirugikan. Oleh sebab itu pengetahuan investasi sangat penting bagi masyarakat Indonesia sehingga tidak lagi khawatir ataupun mengalami penipuan serta dapat merasa aman dalam berinvestasi.

Motivasi merupakan interaksi antara seseorang dengan lingkungan sehingga terpengaruh atas situasi tersebut. Selain itu motivasi di artikan pemberi dorongan individu maupun orang lain yang bertujuan mencapai keinginannya. Faktor yang menjadi motivasi investasi adalah melihat dari keuntungan berinvestasi atau dari lingkungan di sekitar yang sudah berhasil sehingga bangkit perasaan mengarah kepada keinginan lebih besar untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi dapat di tandai berubahnya sifat yang mnegarah pada seseorang dan juga di tandai dengan reaksi untuk mencapai tujuan seseorang (Septiwan, 2020).

Dan salah satu yang mendorong seseorang untuk berinvestasi adalah keuntungan, return adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan (Irham Fahmi,2018). Return memiliki peranan penting dalam investasi karena tujuan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan yang setinggi-tingginya. Return memiliki hubungan berbanding lurus dengan risiko. Sebagaimana dijelaskan bahwa semakin tinggi risiko suatu sekuritas, maka semakin tinggi keuntungna yang harus ditawarkan kepada investor. Oleh karena itu ketika seorang investor hendak memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal mereka tidak akan keget akan sebuah risiko yang mereka hadapi dan *return* yang akan meraka terima.

Risiko investasi merupakan hal yang akan hadapi oleh investor dan motivasi yang pendukung investor terhadap minat untuk investasi. Ketika investor memahami pengetahuan terhadap

investasi dan pengetahuan risiko-risiko yang akan dihadapi ketika berinvestasi. Seorang investor konservatif karena belum memiliki pengetahuan tentang keuangan akan menjadi investor moderat setelah menggali pengetahuan investasi meningkat, yang kemudian mulai berinvestasi dipasar modal yang sebelumnya berinvestasi di deposito bank.

Menurut Hanafi (2016), risiko adalah ketidakpastian dalam menjalankan kegiatan sehari hari, resiko dapat mendatangkan keberuntungan dan mendatangkan masalah bagi investasi dan individu. Dalam berinvestasi pasti ada ketidak pastian dalam keuntungan, pasti ada risiko yang harus di hadapi, pada posisi ini seorang investor tidak hanya mengharapkan keuntungan yang besar tetapi juga harus siap dengan risiko yang tinggi pula. Pada kegiatan investasi, investor harus dapat membedakan tinggi pengambilan yang di harapkan dan tingkat pengambilan aktual di peroleh investor mungkin berbeda dan ini lah resiko yang dapat di pertimbangan investor (hanafi, 2016).

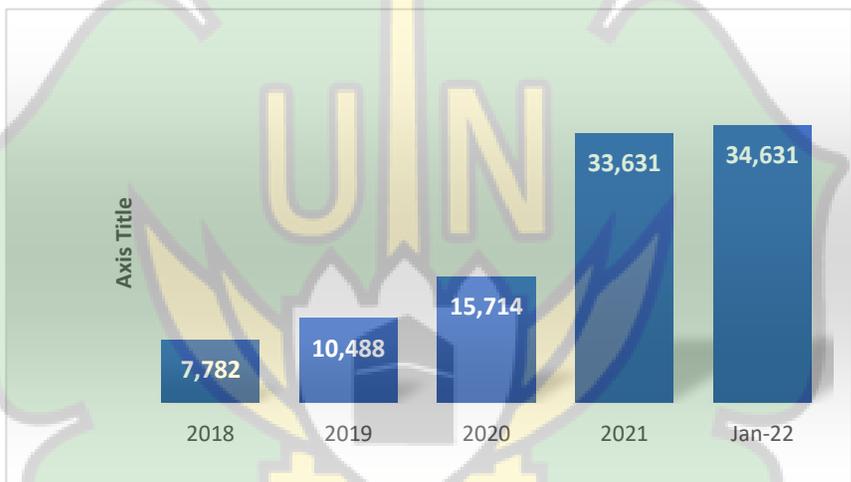
Ada banyak sekali manfaat investasi terutama di pasar modal bagi kaum muda yang sudah berpendapatan bisa dikembangkan melalui investasi tanpa harus menambah waktu bekerja. Faktor yang menjadi daya tarik mahasiswa pada pasar modal adalah investasi bersifat jangka pendek atau jangka panjang, karna saham bisa di beli saat harga turun dan menjual ketika harga naik. Minat merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap aktivitas yang ingin dilakukannya, khususnya mahasiswa yang berkaitan dengan

kegiatan investasi, dengan niat besar menambah pengetahuan investasi maka tergeraknya hati untuk memulai investasi.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Aceh, (2022) pertumbuhan SID (*single investor indetification* atau nomor tunggal identitas) dari tahun 2018 sampai 2022.

Gambar 1.1

Jumlah SID (Single Investor Indetification) di Provinsi Aceh



Sumber: Di olah oleh penulis (2022)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah SID (*single investor indetification*) atau jumlah investor di Provinsi Aceh pada tahun 2018 sebesar 7.782 SID, tahun 2019 sebesar 10.488 SID, sedangkan pada tahun 2020 jumlah SID sebesar 15.714 SID, 2021 sebesar 33.631 SID dan Januari 2022 sebesar 34,631. Jumlah SID atau investor di Provinsi Aceh dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang sangat signifikan tentunya peningkatan ini

dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu sehingga masyarakat memilih pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi.

Danang (2018) menyatakan mahasiswa berpotensi menjadi investor pasar modal. Galeri investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, misalnya, telah dibuka dan bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia Perwakilan Aceh yaitu galeri investasi. Semakin banyak perguruan tinggi yang bergabung dalam pembentukan galeri investasi, semakin banyak pula investor muda di kalangan mahasiswa yang berinvestasi di Pasar Modal. Secara alami, mahasiswa dapat memperluas pengetahuan investasi mereka dan mendapatkan akses melalui Galeri Investasi.

Selain adanya Galeri Investasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh terdapat matakuliah Pasar Modal dan Manajemen Portofolio sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan di bidang investasi serta dapat menerapkannya dalam praktek kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengkhususkan untuk mengkaji mahasiswa FEBI.

Menurut temuan Andriani dan Pohan (2019), minat investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh variabel sarana dan prasarana. Kualitas sosialisasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa, dan harga serta minimal investasi tidak mempengaruhi minat

investasi mahasiswa. Variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Menurut Aminy dan Andiana (2019), variabel motivasi berpengaruh terhadap minat investasi, namun tidak signifikan atau positif. Menunjukkan bahwa variabel Motivasi memberikan kontribusi varians terhadap variabel dependen minat investasi mahasiswa FEBI UIN Mataram di galeri investasi di UIN Mataram, sedangkan variabel lain di luar model penelitian ini mempengaruhi sisanya.

Hermawati, Rizal dan Mudhofar (2018), dalam penelitiannya yang terkait juga menunjukkan bahwa dari kelima variabel yaitu manfaat investasi, modal minimum investasi, motivasi investasi, hasil investasi, dan pendidikan pembelajaran investasi, hanya hasil investasi dan pendidikan pembelajaran investasi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal*”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, *Return* dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIn Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal. Adapun tujuan dari penelitian tersebut yang bisa di ambil adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal
3. Bagaimana pengaruh *return* pengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal
4. Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan, motivasi, *return* dan risiko terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penulisan terdapat tujuan, maka penelitian ini berjuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal
3. Untuk mengetahui pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi, *return* dan risiko terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu mengenai penelitian terkait dengan minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal.
2. Manfaat praktis penelitian ini dapat diharapkan menambah ilmu pengetahuan, serta referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian.
3. Manfaat kebijakan penelitian ini dapat diharapkan menjadi manfaat bagi Lembaga Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Sekuritas di banda Aceh dalam memberikan edukasi terhadap generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat di tulis secara teratur dan sistematis, maka pembahasan yang akan di sajikan terdapat lima Bab, yaitu antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan pada bab ini merupakan gambaran umum diawali dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

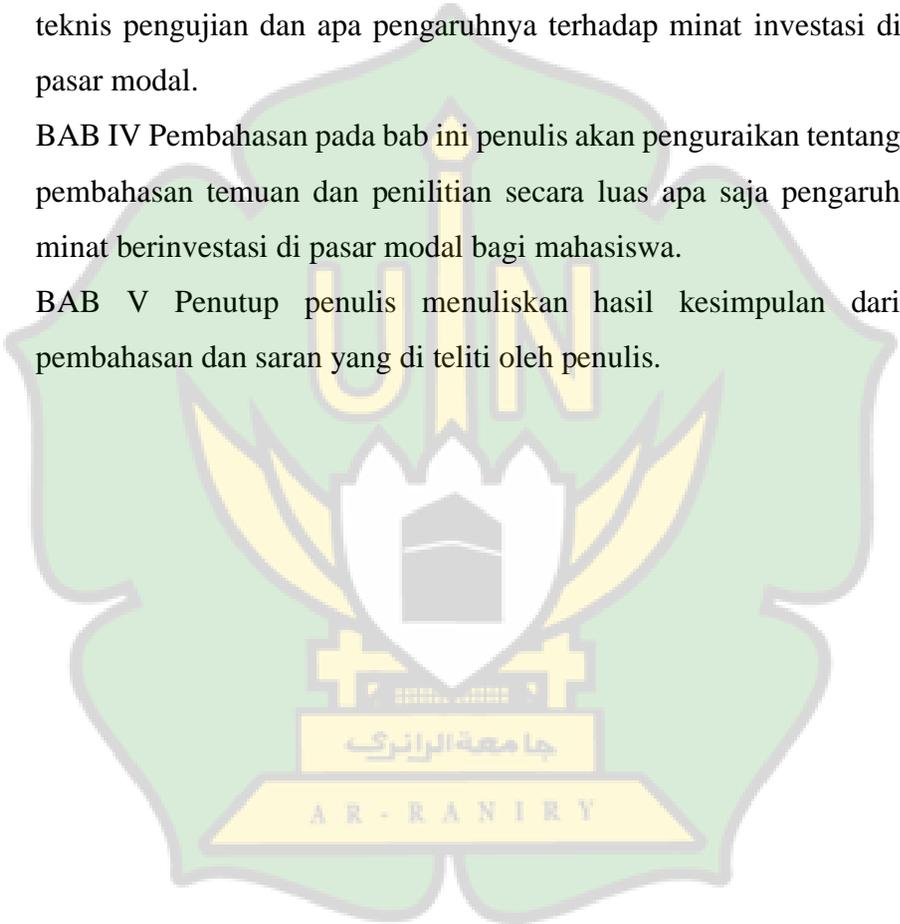
BAB II Kajian pustaka yang berisikan tentang teori pasar modal secara umum, konsep minat, sejarah pasar modal, pengertian pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar

modal, penelitian terkait, kerangka pikiran, hipotesis, kajian-kajian yang berkaitan pembahasan penelitian.

BAB III Metodologi penelitian bab ini membahas gambaran umum tentang bagaimana cara penulis meneliti, teknik pengumpulan data, teknis pengujian dan apa pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal.

BAB IV Pembahasan pada bab ini penulis akan menguraikan tentang pembahasan temuan dan penelitian secara luas apa saja pengaruh minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa.

BAB V Penutup penulis menuliskan hasil kesimpulan dari pembahasan dan saran yang diteliti oleh penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Minat

2.1.1 Definisi Minat

Minat adalah Kecenderungan untuk memusatkan perhatian pada objek dalam tindakan, aktivitas, atau pengalaman seseorang. Kecenderungan dalam hal ini berbeda intensifnya antara pribadi dengan pribadi yang lain. Ketika seseorang memperhatikan objek minat dalam membidik, minat dapat muncul secara tiba-tiba, wajar, selektif, dan tanpa paksaan. Tindakan seseorang menunjukkan minat mereka. Yang pertama akan mencoba mempelajari semua yang perlu diketahui, dan yang kedua akan mencoba memperhatikan dan beradaptasi dengan situasi (Astawa, 2017).

Minat diartikan sebagai keinginan, keinginan, atau kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Prof., menurut pakar Dr. Menurut H Munandir, seorang guru besar bimbingan dan konseling, individu yang berminat pada suatu bidang akan memperhatikan, mencarinya, dan mengorientasikan diri guna mencapai tujuannya. Membangkitkan keinginan untuk meningkatkan kualitas dalam bidang tertentu dapat dipicu oleh minat. Kerja keras akan terasa ringan, yang sulit akan menjadi mudah, dan yang jauh akan terasa dekat dengan penuh minat (mustaqim, 2019).

Minat ialah sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah Minat mudah timbul bila rangsangan diberikan oleh lingkungan atau ruanglingkup sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang. Kegiatan yang dilakukan sangat dipengaruhi oleh minat. Misalnya, kecenderungan untuk belajar berarti bahwa jika seseorang memiliki minat dalam investasi saham atau rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, ia akan serius mempelajarinya dan mempraktikkannya dengan menghadiri seminar dan membaca buku-buku tentang investasi saham. mengenai investasi saham, dan saya ingin mencobanya dengan membuka rekening saham agar saya bisa mendapatkan SID. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang berbagai jenis investasi, tingkat pengembalian saham, tingkat risiko terkait saham, dan cara memilih investasi saham yang sesuai (Daryono, 2015).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tiba-tiba ketika seseorang telah mendapat sebuah pengetahuan tentang objek yang datang dari lingkungannya.

2.1.2 Macam Macam Minat

Dr. Muhammad Uyun (2021), menyebutkan kata minat dominannya menunjukkan motivasi yang mempengaruhi perhatian dan berfikir. Minat juga ada beberapa macam yaitu:

- a. Minat pribadi, ialah ciri individu seseorang yang stabil. Bisa di lihat dari kegiatan dan kebiasaan yang spesifik, contohnya: minat pada musik, olahraga, pengetahuan, dan minat terhadap berinvestasi.
- b. Minat situasional, ialah minat yang di timbulkan oleh keadaan, dan faktor lingkungan misalnya: peran Pendidikan formal, informasi yang di dapat dari buku, internet dan poromosi.
- c. Minat karna keadaan psikologis, yakni bila seseorang memiliki penilaian dan pengetahuan yang tinggi dalam suatu kegiatan.

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Permatasari (2020), menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

- a. Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat pembawaan, minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian.
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Untuk faktor ekstrinsik sendiri terdiri atas pengaruh lingkungan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga, yang berdampak pada hal-hal seperti status sosial ekonomi dan cara orang tua mendidik anaknya. Pengaruh lingkungan sekolah, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan konten. Teman sosial dan aktivitas dalam komunitas adalah contoh dari faktor komunitas

2.2 Investasi

2.2.1 Definisi Investasi

Investasi merupakan penetapan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk meraih keuntungan di masa akan datang, investasi juga berkomitmen mengrelakan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbanyak konsumsi di masa akan datang. Sedangkan Jones (2004), mengartikan investasi sebagai komitmen penanam modal pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa akan datang. Dengan adanya aktivitas produksi, penundaan konsumsi sekarang untuk di investasikan ke ativa produktif tersebut akan meningkatkan manfaat (Riana, 2022).

Investasi ialah keserdian seseorang mengalokasikan sejumlah uang, sumber daya berharga lainnya pada masa sekarang dan menahan konsumsi hingga periode yang ditentukan agar mendapatkan laba di kemudian hari. Investasi juga aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasikan aliran produk baru (Sutrisno, 2018).

Investasi adalah penempatan sejumlah dana atau modal yang dimiliki saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Semakin besar keinginan investor untuk mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi, semakin besar pula potensi risikonya. Menurut Ajiz (2010), investasi dapat diartikan

sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk menambah atau mempertahankan persediaan barang modal. Dalam arti yang terkait dengan keuangan dan ekonomi, investasi berarti menggunakan (uang) untuk menghasilkan lebih banyak uang dari sesuatu yang diharapkan akan meningkat nilainya.

Dari definisi di atas, maka investasi dapat disimpulkan merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dan umumnya investasi pada *financial assets* dan investasi pada *real aset*.

2.2.2 Jenis-Jenis Investasi

Menurut (Riana, 2022) ada 4 jenis investasi yaitu:

- a. Investasi kekayaan riil
Investasi yang dilakukan pada aset tampak secara nyata contohnya seperti tanah bangunan, kontrakan, apartemen, dan lain-lain.
- b. Investasi kekayaan pribadi
Spekulasi ini terbuat dari emas, batu mulia, barang koleksi, dan benda-benda bernilai kreatif seperti kanvas dan penghenti pertunjukan.
- c. Investasi keuangan
Investasi ini berbentuk pada surat berharga contohnya deposito, SBI, SPBU, maupun surat berharga di pasar modal seperti: saham, obligasi, dan surat berharga lainnya di pasar modal.

d. Investasi komoditas

Investasi yang dilakukan pada komoditas contohnya kopi, kelapa sawit, dan lain sebagainya pada sektor ini disebut perdagangan berjangka.

2.3 Pasar Modal

2.3.1 Definisi Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bagi investor menyimpan atau menanamkan uangnya dalam bentuk investasi untuk meraih keuntungan dengan risiko yang di tanggung dan modal tambahan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja. pasar modal juga berarti pasar untuk berbagai keuangan jangka Panjang yang bisa di jual belikan tanda buktinya unit pernyataan investasi kolektif baik yang di terbitkan pemerintah, badan usaha milik negara dan perusahaan swasta (Eko Sudarmanto,2021).

Di dalam undang-undang RI nomor 8 tahun 1995 pasar modal di artikan sebagaai kegiatan yang bersangkutan dengan pengawasan umun dan perdangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek yang di terbitakannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga berdefinisi tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan uang melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten (Riana, 2022).

Menurut Hadi (2011), Mengartikan pasar modal sebagai pasar untuk berbagi instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, pejabat publik, maupun perusahaan swasta Berdasarkan definisi di atas, disebutkan bahwa di pasar modal diperdagangkan berbagai komoditas modal sebagai instrument jangka panjang. Dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat pertemuan antar pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan sekuritas baik berupa saham, obligasi, maupun jenis surat berharga lainnya melalui jasa perantara perdagangan efek.

2.3.2 Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal menurut Widoatmojo (2015) yaitu:

- a. Menyediakan bisnis dengan opsi modal jangka panjang dan memungkinkan untuk mengalokasikan dana dan dana bisnis dengan cara yang paling efisien
- b. Memungkinkan untuk memverifikasi upaya dan menawarkan investor sarana untuk berinvestasi.
- c. Memberikan indikator tren ekonomi terkemuka untuk bangsa.
- d. Mempromosikan kepemilikan, transparansi, dan profesionalisme menumbuhkan lingkungan kerja yang positif.
- e. Membuat profesi dan pekerjaan yang diinginkan orang.

- f. Menawarkan kesempatan untuk memiliki prospek dan bisnis yang berkembang.
- g. Investasi alternatif yang melalui transparansi, likuiditas, dan verifikasi investasi, menawarkan potensi keuntungan dengan risiko yang diperhitungkan.
- h. Kontrol sosial dapat diperoleh dengan mendorong suasana keterbukaan terhadap dunia usaha.
- i. Perusahaan yang dikelola dalam lingkungan terbuka mendorong praktik manajemen profesional.
- j. Sumber pembiayaan jangka panjang pihak utama yang mengeluarkan saham tersebut.

2.3.3 Bentuk Investasi Pasar Modal

Bentuk investasi pasar modal Tandelilin, (2001) mengatakan ada beberapa bagian yaitu:

- a. Saham ialah surat tanda kepemilikan atas hak aset perusahaan yang telah di beli dalam bentuk efek, jenis ini merupakan jenis sekuritas yang paling populer dan banyak di minati oleh masyarakat umum. Sebagai contoh, sebuah perusahaan menerbitkan 1000 lembar saham dan seseorang investor membeli 200 lembar saham di perusahaan tersebut, maka investor tersebut memiliki 20% kepemilikan aset pada perusahaan tersebut. Pemegang saham biasanya akan memiliki hak kendali atas suatu perusahaan.
- b. Obligasi merupakan berbentuk sertifikat kontrak antara si investor dan pihak perusahaan yang telah menyatakan bahwa

investor telah membeli dan berhak memegang obligasi sudah meminjam uang pada emiten. Sederhanya, penerbit obligasi adalah debitur, sementara pembeli obligasi adalah kreditur atau investor. ada beberapa contohnya contoh obligasi yang ada di Indonesia seperti obligasi koperasi, surat utang negara (SUN) atau surat berharga, sukuk koperasi, Surat berharga syariah berharga (SBSB), efek berangan aset (EBA).

- c. Raksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bukti pemilik uang yang meminjamkan kepada perusahaan raksadana untuk di kelola oleh menejer professional. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas.

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal

Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik hal yang berasal dari dalam diri orang tersebut maupun hal yang berasal dari luar diri orang tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, di antaranya:

- a. Pengetahuan

Pengetahuan bersumber dari alam, akal,hati, dan sejaran sedangkan pengetahuan tentang investasi di pasar modal bisa di dapat melalui ruang belajar, seminar, dari buku bacaan

maupun melalui media sosial yang saat ini sangat mudah di akses di *smarphone*. Pengetahuan bersumber dari alam, akal, hati, dan sejaran sedangkan pengetahuan tentang investasi di pasar modal bisa di dapat melalui ruang belajar, seminar, dari buku bacaan maupun melalui media sosial yang saat ini sangat mudah di akses di *smarphone*. Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah melakukan penggalian informasi terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan bisa di peroleh melalui instrumen penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

b. Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan pada internal maupu eksternal yang mendorong secara alami untuk melakukan suatu kegiatan menuju suatu tujuan untuk di capai dan menyebabkan memilih sebuah tindakan serta terlibat kedalam kegiatan tertentu. Motivasi juga mengacu kepada proses dasar control, identitas, pemeliharaan, dan berorientasi pada tujuan. Menurut Caplin, sarana untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju sasaran (Raja Maruni Siturus, 2022).

Berdasarkan definisi di atas dapat di artikan bahwa:

- a) Motivasi di mulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang.

- b) Motivasi di tandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang.
- c) Motivasi di tandai oleh reaksi tingkah laku untuk mencapai tujuan.

c. *Return*

Return yang diperoleh individu, bisnis, dan institusi dari hasil strategi investasi yang diterapkan dikenal sebagai pengembalian. Investor dalam berinvestasi akan berusaha untuk memaksimalkan return tanpa mengabaikan resiko yang akan dihadapinya karena return merupakan salah satu faktor terpenting.

Return dalam perusahaan juga pertimbangan bagi calon investor dalam mengukur pencapaiannya dalam meraih keuntungan, semakin baik *profitabilitas* maka semakin baik juga *efektifitas* perusahaan. Resiko merupakan kebalikan dari *return* yaitu peristiwa yang tidak menguntungkan bagi investasinya semakin besar jumlah pendapatan semakin besar juga resiko yang akan di hadapi oleh pelaku investasi dan perusahaan (puspitaningtyas, 2015).

d. Risiko

Risiko adalah kemungkinan seorang investor menderita kerugian atau menerima pengembalian di masa depan, yang dapat diukur dalam hal kemungkinan hasil tertentu mulai dari sangat baik hingga sangat buruk. (Gumanti, 2011). Investor memandang risiko sebagai kemungkinan tidak menerima

keuntungan yang diantisipasi. Tergantung pada apa yang diketahui dan dipahami masing-masing investor dan calon investor tentang risiko investasi, proses penentuan risiko dapat bervariasi.

2.3.5 Indikator Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal antara lain (Trang, 2017) yang dapat diartikan sebagai determinan yang dilakukan oleh investor. Keputusan mengenai investasi dapat diartikan sebagai:

- a. Keinginan untuk mempelajari lebih dalam tentang jenis investasi, termasuk keuntungan, kerugian, kinerja, dan sebagainya.
- b. Siap mencari peluang untuk terjun lebih dalam ke pengelolaan uang dengan mengikuti persiapan spekulasi dan lokakarya.
- c. Berkeinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang.
- d. Mencoba berinvestasi.
- e. Membuat pilihan pekerjaan.
- f. Merasa tertarik dalam berinvestasi.
- g. Merasa senang dalam dalam meraih keuntungan berinvestasi.
- h. Berani mengambil risiko dalam meraih sukses.

2.4 Konsep Pengetahuan

2.4.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sesuatu yang vital bagi perkembangan aktivitas seseorang. Penginderaan manusia, atau mengetahui sesuatu tentangnya melalui indera seseorang (mata, hidung, telinga, dan beberapa lainnya), itulah yang kita sebut pengetahuan. Mendeteksi waktu untuk membuat informasi ini sangat dipengaruhi oleh daya pandang item. Sebagian besar informasi individu diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan 6 tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*know*)
2. Memahami (*comprehension*)
3. Aplikasi (*application*)
4. Analisis (*analysis*)
5. Sintesis (*syntesis*)
6. Evaluasi (*evaluation*)

Dalam hal ini, sebagian anak muda di Banda Aceh dan sekitarnya juga memiliki pengetahuan tentang pasar modal, pengetahuan tersebut bisa saja di dapat dari bangku kuliah, seminar-seminar, sekolah pasar modal yang sering diadakan oleh BEI perwakilan Aceh, dan dari media baca baik itu buku, maupun internet yang sangat mudah diakses pada masa sekarang ini.

2.4.2 Faktor Faktor Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi metode yang terlibat dalam pembelajaran, semakin tinggi sekolah seseorang, semakin mudah bagi individu tersebut untuk mendapatkan data. Pengetahuan yang lebih luas sebenarnya tidak diperoleh dalam pendidikan konvensional, tetapi juga dapat diperoleh dalam pendidikan nonformal.

2. Sumber komunikasi/data yang luas

Data yang diperoleh dari pelatihan baik formal maupun nonformal dapat memberikan informasi sesaat (*prompt effect*), membawa perubahan dan peningkatan. Sosio-Sosial dan Moneter Kecenderungan dan kebiasaan yang dilakukan seseorang tanpa berpikir panjang terlepas dari apakah yang dilakukan itu baik. Status keuangan seseorang juga akan menentukan aksesibilitas kantor dasar untuk kegiatan tertentu, sehingga status keuangan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

3. Lingkungan

Lingkungan fisik, biologis, dan sosial individu semuanya merupakan lingkungan. Proses dimana orang-orang di suatu lingkungan menyerap pengetahuan dipengaruhi oleh

lingkungan. Hal ini terjadi karena ada kerjasama pelengkap yang akan dijawab sebagai informasi.

4. Pengalaman

Informasi dapat diperoleh dari pengalaman individu atau pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan metode untuk mendapatkan realitas dari suatu informasi.

5. Usia

mempengaruhi pemahaman dan mentalitas. Pola pikir dan pemahaman seseorang akan berubah seiring bertambahnya usia, menambah jumlah pengetahuan yang didapat.

2.4.3 Indikator Pengetahuan

Menurut Spencer dalam Sutoto (2014), indikator pengetahuan meliputi beberapa macam antara lain yaitu:

1. Pengetahuan memahami situasi masalah dengan menguraikannya menjadi bagian – bagian kecil agar dapat melihat adanya hubungan sederhana untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat.
2. Pengetahuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan–aturan dasar logika.
3. terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara professional, teknikal dan manajerial) dan juga pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan, memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.

Sedangkan menurut Kusmawati, (2011) indikator pengetahuan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang tempat investasi yang akan di pilih.
2. Pengetahuan instrumen yang akan diminati.
3. Pengetahuan mengenai cara mengelola saham.

2.5 Konsep Motivasi

2.5.1 Definisi Motivasi

Motivasi adalah sebuah dorongan atau alasan yang mendasari semangat dalam melakukan sesuatu. Motivasi adalah hal-hal yang menimbulkan dorongan menyatakan bahwa motivasi adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang. Untuk mencapai sasaran-sasaran dari investasi yang telah ditentukan sebelumnya diperlukan motivasi yang tinggi bagi setiap calon investastor (Raja Maruti Tua Sitorus S.T., 2020).

Dalam sebuah kegiatan pasti adanya ketertarikan pada suatu hal termasuk investasi, motivasi investasi bisa tumbuh melalui pengetahuan, lingkungan sekitarnya. Motivasi bisa dikatakan bagian yang penting dalam sebuah motivasi sebagai bahan sebuah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

2.5.2 Faktor Motivasi

Faktor yang mempengaruhi motivasi terbagi menjadi 2 macam yaitu pertama Faktor internal adalah faktor motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi internal timbul Faktor yang mempengaruhi inspirasi dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pertama, faktor batin adalah unsur persuasif yang berasal dari dalam diri individu. Inspirasi batin muncul dalam terang kerinduan tunggal untuk memiliki pencapaian dan kewajiban dalam kehidupan sehari-harinya. Variabel luar berikutnya adalah elemen persuasif yang datang dari luar individu. Inspirasi lahiriah muncul sebagai akibat dari pekerjaan paria, misalnya perkumpulan, yang juga menentukan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari (kusmawati, 2011).

Motivasi akan muncul sebagai akibat dari interaksi dari individu dengan demikian juga ada individu yang bermotivasi sekilas untuk berinvestasi dan yang termotivasi langsung membuka akun saham dan mulainya. Situasi dan kondisi di luar dari individu memberi pengaruh terhadap motivasi, akan tetapi yang paling menentukan adalah individu itu sendiri.

2.5.3 Indikator Motivasi

Dr. H Moh Saiful Hasan (2018), menyatakan Indikator motivasi yaitu:

1. Naluri yang berbentuk untuk menggerakkan seseorang agar mampu mencapai tujuan.

2. Kemauan dorongan untuk melakukan sesuatu berkat pengaruh dari luar seperti orang lain atau lingkungan.
3. Motivasi berasal dari keinginan untuk mencapai kesuksesan.
4. Kerelaan sebuah bentuk persetujuan atas permintaan dari orang lain.

Menurut Ismayadi (2016), menyatakan bahwa beberapa indikator motivasi adalah sebagai berikut:

1. Aktualisasi diri kecenderungan manusia untuk ingin melakukan yang terbaik.
2. Penghargaan sesuatu yang diterima seseorang sebagai hasil dari pencapaian sesuatu melalui kontribusi.
3. Kebutuhan sosial persyaratan bahwa individu berinteraksi satu sama lain dalam situasi sosial.
4. Keinginan akan keselamatan keamanan, stabilitas, perlindungan, struktur, keteraturan, dan kebebasan dari kecemasan dan ketakutan semuanya terjamin.
5. Kebutuhan perilaku kebutuhan akan kekuatan, kepastian, dan kebebasan.

2.6 Konsep *Return*

Return adalah jumlah uang yang dihasilkan investor dari investasi., tingkat keuntungan yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (robert, 2011). Indikator return dalam pasar modal adalah Menempatkan sumber daya ke

pasar modal akan menguntungkan berupa keuntungan dan capital gain dan manfaat berinvestasi di pasar modal dapat menarik dan kompetitif.

2.7 Konsep Risiko

2.7.1 Definisi Risiko

Risiko adalah suatu yang harus dihadapi oleh para investor di pasar modal, Investor akan mencari saham dengan risiko terendah, sudah dimilikinya. Prediksi risiko sangat diperlukan untuk menghindari kerugian agar mengoptimalkan keuntungan dengan memantau pergerakan harga saham. Risiko dalam pasar modal terbagi dua, risiko yang bersifat sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh pergerakan harga saham yang meningkat atau menurun. Dan selanjutnya risiko tidak sistematis adalah risiko perusahaan tunggal artinya, keuntungan atau kerugian dalam portofolio objek risiko terjadi secara acak. Misalnya, kebakaran gedung terjadi secara acak, sehingga portofolio risiko mengandung risiko non-sistematis Zarah (2015).

2.7.2 Indikator Risiko

Indikator dalam risiko berinvestasi yaitu untuk mengukur dan menggambar potensi kerugian berinvestasi yang akan dijalankan. Tingkat risiko keuangan akan kerugian finansial sebagai konsekuensi dari investasi, risiko investasi diakibatkan fluktuasi atau naik turun harga saham (Eko Sudarmono, 2015).

2.8 Hubungan Antar Variabel

2.8.1 Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa

Keputusan dalam mengambil keputusan investasi seseorang dilatar belakangi oleh pemahaman akan investasi. pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara analisis, hingga hal-hal lain yang terkait dengan psikologis. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, mulai dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan (Syaeful Bakhri, 2020).

Pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh seorang calon investor sebelum melakukan investasi ialah seberapa besar return yang akan diperoleh dari produk investasi yang dipilih, besarnya risiko yang akan ditanggung. *Return* merupakan pertimbangan awal yang harus diambil investor sebelum memulai menanamkan modalnya kedalam investasi. Investasi yang ditanamkan bertujuan untuk memperoleh peningkatan keuntungan yang dapat dirasakan atau dinikmati di masa yang akan datang. Maka dengan demikian, seorang investor yang baik tentu akan merencanakan dan memperhitungkan besarnya *return* yang akan diterima (Syaeful Bakhri, 2020).

Biasanya, seseorang akan membeli barang spekulasi setelah dia memahami keuntungan apa yang bisa didapat dari barang investasi tersebut dan bagaimana cara spekulasi menghasilkan

keuntungan. Kenyataan yang terjadi di lapangan banyak investor yang membeli barang usaha hanya karena melihat data/informasi keuntungan pengembalian yang akan mereka dapatkan tanpa mengetahui resiko yang akan ditanggung.

2.8.2 Hubungan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Tindakan yang diambil oleh individu dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Seseorang mungkin terdorong untuk mengambil tindakan atau membuat keputusan di luar kehidupan sehari-hari mereka sebagai hasil dari berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, atau kebutuhan aktualisasi diri. Keputusan untuk berinvestasi adalah salah satu ilustrasinya. Jika kebutuhan substansial seseorang, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan rasa aman, telah terpenuhi, mereka diharuskan untuk berinvestasi. Menabung atau menyeteror uang biasanya dilakukan orang dengan kelebihan uang untuk mememanfaatkannya. Orang yang termasuk dalam kategori orang yang takut mengambil resiko biasanya melakukan tindakan ini (*risk averse*) (Andiana, 2019).

Berbeda dengan mereka yang termasuk dalam kategori pengambil risiko, mereka biasanya memasukkan uangnya ke dalam jenis investasi lain. Meskipun ada risiko yang signifikan, seperti ketika berinvestasi di saham, semakin besar keuntungan yang akan didapat di masa depan menjadi pendorong keputusan investasi. Keinginan atau motivasi seseorang untuk berinvestasi

muncul sebagai akibat terpuaskannya kebutuhan substansial seseorang; akibatnya, kebutuhan selanjutnya yang harus dipenuhi adalah aktualisasi diri, penghargaan, dan kebutuhan sosial (Andiana, 2019).

2.8.3 Hubungan *Return* Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Return yang diterima investor dikenal sebagai pengembalian. *Capital gain* adalah selisih harga antara harga jual dan harga beli. Pembagian dividen, di mana bisnis akan membagi laba tahunannya di antara para pemegang sahamnya, merupakan keuntungan lain yang bisa diperoleh. Dapat menghadiri rapat umum pemilih atau biasa disebut RUPS merupakan salah satu keuntungan *non finansial*. Hipotesis yang mempengaruhi keuntungan dari kepentingan spekulasi adalah hipotesis tentang perbuatan yang diatur yang dibuat oleh Azjen (Taufik, 2010).

2.8.4 Hubungan Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Kontrol perilaku yang dirasakan, atau kontrol terhadap perilaku yang dirasakan, adalah salah satu dari lima faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Mengingat hal ini, pengembalian investasi dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah uang yang diinvestasikan dalam moda transportasi. Tentang pertaruhan potensi kerugian yang akan ditanggung oleh penyandang dana atau pengembalian yang akan diperoleh nanti yang dapat diperkirakan sebagai penilaian bahwa beberapa hasil

akan menimbulkan kesan yang bergerak dalam jangkauan dari sangat baik menjadi sangat buruk. Peluang dan Pengembalian adalah dua faktor yang tidak dapat diabaikan, karena pertukaran antara pengembalian dan risiko adalah tujuan dari setiap investasi. Salah satu faktor terpenting dalam keputusan seseorang untuk terlibat dalam risiko tertentu adalah kontrol perilaku yang dirasakan, yang merupakan faktor terpenting kedua. berinvestasi di dalamnya sekarang. Investor dapat meningkatkan risiko jika terjadi krisis (hanafi m, 2014).

2.9 Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah untuk mencari perbedaan dan bandingan dengan tujuan menghasilkan pemikiran baru untuk penelitian, selanjutnya Adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan pada acuan dalam penelitian ini:

Dewi Arina Rusda (2020). Terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi minatInvestasi di pasar modal pada mahasiswa kota Semarang Adapun hasil dari penelitian ini adalah Ada pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Ada pengaruh positif individual income terhadap minat investasi pada mahasiswa di Kota Semarang, pengaruh positif pengetahuan return terhadap minat investasi pada mahasiswa di kota Semarang. Ada pengaruh positif pengetahuan risiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa di kota Semarang.

Semakin baik tingkat pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Sri andriani (2019) mengatakan, minat investasi saham pada mahasiswa hasil dari Penelitian ini mendapatkan adalah variabel independen meliputi sarana & prasarana, kualitas SDM, kualitas sosialisasi dan harga & minimal investasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni minat investasi mahasiswa. Muhammad Habibullah Aminy (2019) pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Mataram pada galeri investasi syariah UIN Mataram. Temuan dari penelitian ini ialah motivasi berpengaruh tetapi tidak positif dan signifikan terhadap minat investasi

Amallia Sundari (2019). Pengaruh modal minimal dan pemahaman Investasi analisis terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah semakin rendah modal minimal maka semakin tinggiminat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal apabila pemahaman mengenai investasi semakin meningkat maka minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat pula.

Muhammad Mudhofar (2018), Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi Di pasar

modal (studi pada mahasiswa prodi akuntansi STIE widya gama lumajang). Dari hasil penelitian tersebut bahwa lima variabel manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, *return* investasi, dan edukasi pembelajaran investasi, hanya dua variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal yaitu *return* investasi dan edukasi pembelajaran investasi.

Rizki Chaerul Pajar (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. pengujian penelitian ini merupakan signifikansi menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti/ Tahun & Judul Penelitian	Metode & Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan & Perbedaan
1.	Dewi Arina Rusda (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Investasi di pasar modal pada mahasiswa Kota Semarang	kuantitatif (Penelitian Kuantitatif) menggunakan analisis statistik inferensial hubungan kausal untuk menentukan apakah variabel independen	Ada dampak positif dari informasi spekulasi terhadap minat usaha 8,23% mahasiswa di kota Semarang. Pendapatan individu memberikan pengaruh positif sebesar 7,62	Persamaan nya adalah varibel yang di gunakan pengetahuan, motivasi, dan return resiko Perbedaan nya penelitian ini Teknik pengumpulan data adalah kuantitatif.

		dan dependen memiliki dampak. Penelitian adalah jenis penelitian ini.	persen tentang minat pasar modal terhadap investasi mahasiswa di kota semarang.	
2.	Sri andriani (2019). Minat investasi saham pada mahasiswa.	Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.	Hasil penelitian adalah variabel independen meliputi sarana & prasarana, kualitas SDM, kualitas sosialisasi dan harga & minimal investasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni minat investasi mahasiswa.	Persamaan adanya adanya motivasi sebagai minat motivasi Perbedaannya variable yang di gunakan cuma satu
3.	Muhammad Habibullah Aminy (2019) Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI Uin Mataram pada galeri investasi syariah Uin Mataram.	Penelitian lapangan digunakan dalam perencanaan penelitian ini. dimana data dan informasi untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kegiatan yang berkaitan dengan penelitian lapangan Penelitian ini menggunakan pendekatan	Minat investasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi, namun berpengaruh.	Persamaan nya adalah varibel yang di gunakan pengetahuan, motivasi, dan return resiko Perbedaannya penelitian ini Teknik pengumpulan data adalah kuantitatif.

		kuantitatif tipe asosiatif.		
4.	Amallia Sundari (2019). Pengaruh modal minimal dan pemahaman Investasi analisis terhadap minat mahasiswa berinvestasi Di pasar modal ditinjau dari perspektif ekonomi islam	Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Variabel penelitian adalah Modal Minima(X1), Pemahaman Investasi (X2), Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)	Akhir dari hasil eksplorasi tersebut adalah semakin rendah modal dasar maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh siswa tersebut menempatkan sumber daya ke pasar modal. Minat siswa dalam berinvestasi akan meningkat seiring dengan peningkatan pemahaman tentang investasi.	Persamaan adalah objek penelitian di lakukan pada kaum muda. Perbedaan sudut pandang yang di gunakan secara ekonomi islam dan investasi syariah
5.	Muhammad Mudhofar (2018) Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi Di pasar modal (studi pada mahasiswa prodi akuntansi stie widya gama lumajang).	Investigasi ini menggunakan eksplorasi kuantitatif sebagai metodenya. Survei adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini.	Menurut temuan penelitian ini, hanya dua dari lima variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal— laba atas investasi dan pembelajaran investasi pendidikan— adalah manfaat investasi, modal minimum investasi, motivasi investasi, hasil investasi, dan	Persamaan ialah perbahasan tentang minat investasi pada pasar modal Perbedaannya rumusannya masalah lebih banyak hingga lima variabel

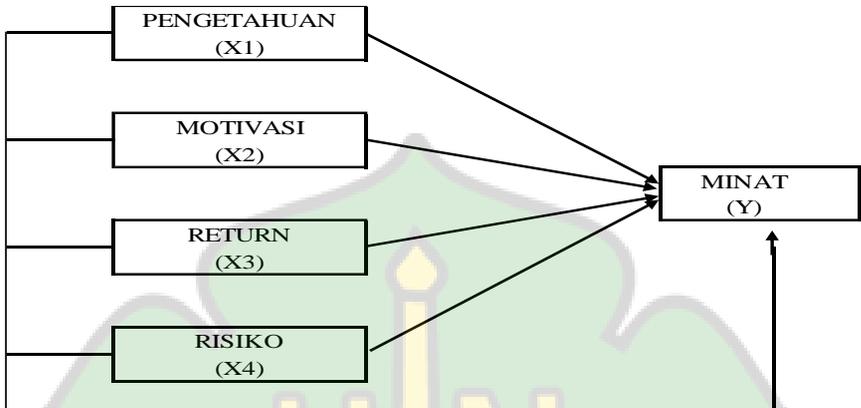
			pembelajaran investasi.	
6.	Rizki Chaerul Pajar (Skripsi 2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.	Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei (poll).	pengujian penelitian ini merupakan signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.	Persamaan ialah penelitian ini membuktikan faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal. Perbedaan ialah subjek penelitian ini adalah mahasiswa pada fakultas ekonomi.

Sumber: Diolah oleh penulis (2022)

2.10 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran, yang menggabungkan beberapa bagian dari tinjauan pustaka yang di dalamnya berisi ringkasan dari banyak teori yang terkandung dalam penelitian, wadah dalam kerangka ini adalah gambaran skematik singkat dari siklus penelitian yang dilakukan, adapun rencananya adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Di olah oleh penulis (2022)

2.11 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) Sebuah teori adalah kecurigaan atau dugaan tentang sesuatu yang dibuat masuk akal dari hal yang sering diharapkan untuk benar-benar melihatnya. Jika spekulasi adalah masalah faktual, teori ini dikenal sebagai teori terukur. Dalam penelitian ini akan direncanakan spekulasi kemampuan untuk memberikan pengarahan dan arahan selama pelaksanaan ujian. Spekulasi yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

HO1: Diduga tidak terdapat pengaruh pengetahuan minat minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal

Ha1: Diduga terdapat pengaruh pengetahuan minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal

HO2: Diduga tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal

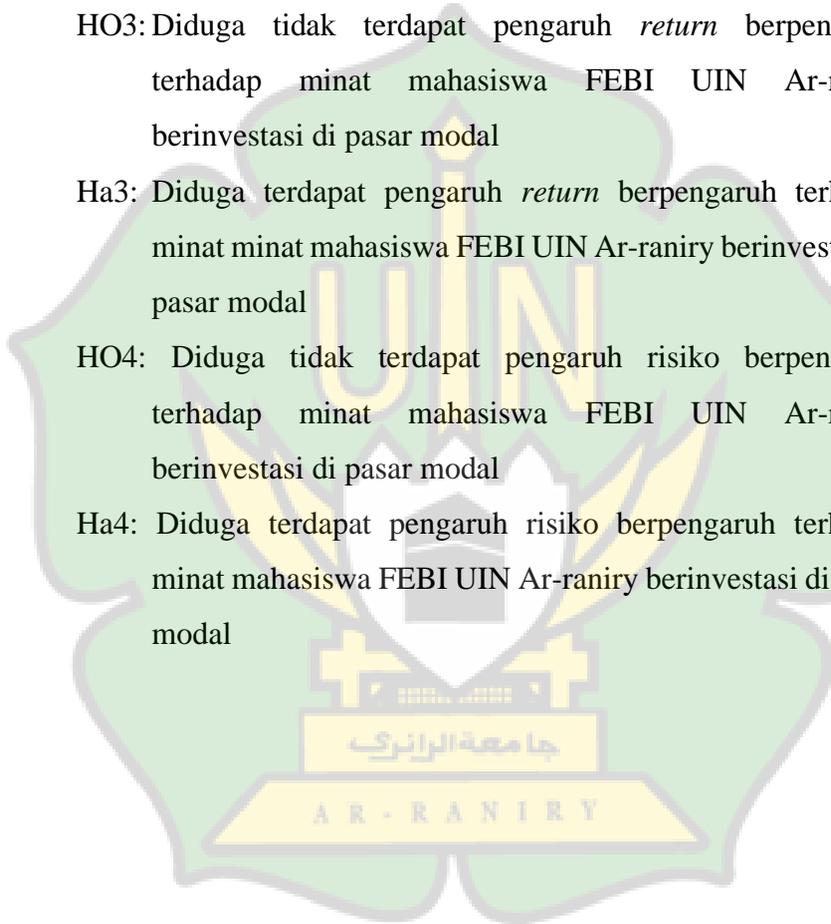
Ha2: Diduga terdapat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal

HO3: Diduga tidak terdapat pengaruh *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal

Ha3: Diduga terdapat pengaruh *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal

HO4: Diduga tidak terdapat pengaruh risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal

Ha4: Diduga terdapat pengaruh risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan penelitian survei, dimana kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Makna gambaran umumnya dibatasi dalam penelitian di mana informasi dikumpulkan melalui populasi milenial yang tertarik untuk menempatkan sumber daya ke pasar modal di kota Banda Aceh. Menurut (Sugiyono, 2018), metode survei merupakan teknik penelitian kuantitatif yang dipakai dalam memperoleh data yang dialami di masa lalu atau sekarang, mengenai kepercayaan, karakteristik, perilaku hubungan variabel sosiologi dan psikologis pada sampel yang di ambil melalui populasi tertentu.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini berupa primer, data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang mencakup hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh penelitian yang akan dipelajari di masa depan dan ditarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2018). Mahasiswa aktif FEBI UIN Ar-raniry merupakan populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 1.634. Jumlah populasi terhadap penelitian ini diambil melalui data mahasiswa aktif FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh. seluruh populasinya tersebut dapat dijadikan subjek penelitian maka harus ada pengambilan sampel lebih lanjut.

Menurut Sugiyono (2018), jumlah dan karakteristik populasi termasuk dalam sampel. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi itu jika populasinya besar dan populasinya tidak dapat memeriksa semuanya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu. Sehubungan dengan penentuan pola dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dimana rumus yang digunakan akan memudahkan yang digunakan akan mempermudah peneliti dalam menghitung dan membuat sampel. Peninjau dalam

penelitian ini menggunakan purposive sampling, atau metode determinan, untuk memilih sampel mereka berdasarkan dengan pertimbangannya tertentu (Sugiyono, 2018). Pembenaran untuk memilih contoh dengan menggunakan pengujian purposive adalah karena tidak semua populasi memiliki spesifik yang tidak ditentukan dalam ulasan ini. Rumus Slovin yang terdiri dari jumlah mahasiswa diterapkan pada sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menentukan jumlah uji dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam Uin Ar-raniry Banda Aceh

Tabel 3.1
Jumlah Aktif Mahasiswa FEBI

Tahun	Ilmu ekonomi	Perbankan syariah	Ekonomi syariah
2018	107	203	171
2019	103	223	186
2020	71	112	115
2021	79	128	136
Total	360	666	608

Sumber: Data akademik FEBI 2022

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = 1.634 / (1 + (1.634 \times 0,1^2))$$

$$n = 1.634 / (1 + (1.634 \times 0,01))$$

$$n = 1.634 / 17,34$$

$$n = 94,23$$

$$n = 94$$

Maka jumlah keseluruhan sampel yang nantinya dipakai yaitu berjumlah 94 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka penguasaan teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian (Sugyiono, 2018). Ada banyak cara, sumber, dan pengaturan berbeda yang dapat digunakan untuk

mengumpulkan data. menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang dilengkapi dengan pemberian sekumpulan pertanyaan atau proklamasi yang disusun oleh responden untuk dijawab (Sugyiono, 2018). Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beberapa generasi muda yang berminat berinvestasi di pasar modal diberikan kuesioner yang meliputi pengetahuan modal, motivasi, *return*, dan risiko. Pernyataan pada angket di ukur memakai skala likert, skala yang dipakai dalam pengukuran sikap, penghasilan dana persepsinya individu atau kelompok tentang fenomena sosial.

Pada penelitian, fenomena sosial yang telah ditentukan secara khusus oleh peneliti disebut sebagai variabel penelitian dalam penelitian. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang ingin diukur dijadikan indikator, dan indikator tersebut berfungsi sebagai titik awal untuk membuat pernyataan yang dapat diubah dari item alat. Menjawab segala sesuatu menggunakan skala Likert dengan kemiringan dari sangat pasti hingga sangat negatif yang dapat menjadi kata penyertaan (Sugyiono, 2018).

Variabel-variabel yang kemudian diukur dan dipecah pada Skala Likert menjadi alat ukur variabel. Indikator tersebut kemudian berfungsi sebagai titik awal untuk menyusun item alat yang memiliki kemampuan untuk mengubah pernyataan. Dalam penelitian ini digunakan skala Likert berikut untuk mengukur variabel bebas dan

variabel terikat: (1) Sangat tidak setuju, (2) Menyimpang, (3) Setuju, (4) Sangat setuju (Sugiono, 2018).

Table 3.2

Skala Likert

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS	Tidak Setuju	2
3.	S	Setuju	3
4.	SS	Sangat Setuju	4

Sumber: Sugyiono, (2018)

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel independent

Berdasarkan (Sugyiono, 2018) Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat):

- a. Pengetahun (X_1), adalah variabel ini membuktikan pengetahuan investor itu sendiri mengenai berinvestasi, dalam penelitian ini pengetahuan berinvestasi dilihat pada beberapa pernyataan yang terdapat dikuesioner penelitian.
- b. Motivasi (X_2), variabel ini membuktikan motivasi yang mempengaruhi minat investasi dan membuat masyarakat berminat berinvestasi, dalam penelitian ini motivasi di ukur dari sebagian butir pernyataan yang terdapat pada angket kuesional penelitian.

- c. *Return* (X_3), variabel ini membuktikan return yang ingin didapatkan masyarakat bila masyarakat itu menjadi investor, dalam penelitian ini perkiraan *return* dilihat dari sebagian item pernyataan yang terdapat pada angket penelitiannya.
- d. Risiko (X_4), variabel ini membuktikan resiko yang harus di tanggung dalam menjalankan investasi. dalam penelitian ini perkiraan risiko dilihat dari sebagian poin pernyataan yang terdapat pada angket penelitiannya.

3.5.1 Variabel Dependent

Adapun berdasarkan (Sugiyono, 2018), variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat adanya variabel bebas. Kemudian variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa FEBI berberinvestasi sdi pasar modal (Y). Minat berinvestasi di pasar modal adalah suatu ketertarikan masyarakat untuk mendaftarkan dan berinvestasi, dalam penelitian ini minat minat berinvestasi di lihat dari berbagai pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian.

3.6 Definisi dan Operasinal Variabel

Berdasarkan hasil identivisai variabel di atas, selanjutnya dapat di uraikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Table 3.3
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala ukur
1.	Minat investasi di pasar modal bagi kaum mahasiswa (Y)	Minat ialah perasaan tertarik lebih terhadap sesuatu atau kegiatan yang memicu perasaan senang dalam melakukannya. (Wiwin Sunarsih, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pilihan investasi. 2. Merasa tertarik dalam berinvestasi. 3. Merasa senang dalam meraih keuntungan berinvestasi. 4. Berani mengambil risiko dalam meraih sukses (Wiwin Sunarsih, 2020). 	Likert
2.	Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan adalah perihai dasar yang harus di miliki sebelum memulai investasi karna dengan pengetahuan yang cukup investor bisa menganalisi efe-efek yang akan di beli, dan untuk menghindari kerugian (kumawati, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang tempat investasi yang akan di pilih. 2. Pengetahuan instrumen yang akan di minati. 3. Pengetahuan mengenai cara mengelola saham (kumawati, 2011). 	Likert
3.	Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah suatu yang mendorong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naluri yang berbentuk untuk menggerakkan 	Likert

		<p>untuk menunjukkan dan mendapatkan sesuatu yang dia inginkan (Dr. H. Moh. Saiful Hasan, 2018).</p>	<p>n seseorang agar mampu mencapai tujuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemauan dorongan untuk melakukan sesuatu berkat pengaruh dari luar seperti orang lain atau lingkungan. 3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. 	
4.	<i>Return (X₃)</i>	<p>Return adalah keuntungan dengan jumlah aktiva yang ada dalam perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. berinvestasi di pasar modal akan mendapatkan keuntungan berupa deviden dan capital gain. 2. Berinvestasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif 	Liker t
5.	<i>Risiko (X₄)</i>	<p>Risiko yaitu peristiwa yang tidak menguntungkan bagi investor.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko keuangan, akan kerugian finansial sebagai konsekuensi dari investasi. 2. Resiko investasi di akibatkan 	Liker t

			fluktuasi atau naik turunnya harga.	
--	--	--	-------------------------------------	--

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas, atau analisis ini, digunakan untuk menentukan seberapa akurat suatu tes dapat menjalankan fungsi pengukurannya. Semakin tinggi ketelitian alat ukur maka semakin dekat alat ukur dengan sasarannya, begitu pula sebaliknya. Rumus *korelasi Product Moment* digunakan untuk tujuan menilai validitas kuesioner (Sugiono, 2018). Analisis item, yang melibatkan menghubungkan skor setiap item dengan skor variabel (jumlah dari semua skor item pertanyaan), adalah metode yang dilakukan pengujian atau pengujian validitas. Ini adalah kategori validitas:

1. 0,8 – 1,0 = validitas sangat tinggi (paling baik).
2. 0,6 – 0,8 = validitas tinggi (baik).
3. 0,4 – 0,6 = validitas sedang (cukup).
4. 0,2 – 0,4 = validitas rendah (kurang).
5. 0 – 0,2 = validitas sangat (rendah jelek).

Sehubungan dengan dependability, yaitu dengan asumsi respon individu terhadap pertanyaan bersifat ajeg atau stabil dalam jangka panjang (Widoyoko, Eko Putro, 2020). Pada penelitian ini nilai Cronbach's Alpha tool untuk masing-masing variabel yang diuji dihitung dengan menggunakan uji reliabilitas. Jika nilai Koefisien AlphaCronbach melampaui 0,6, respons dari setiap responden dalam

jajak pendapat akan menjadi alat pengukur yang dievaluasi dan dinyatakan dapat diandalkan. Berikut ini adalah kategori keandalan:

1. 0,8 – 1,0 = reabilitas sangat tinggi.
2. 0,6 – 0,8 = reabilitas tinggi.
3. 0,4 – 0,6 = validitas sedang.
4. 0,2 – 0,4 = validitas rendah.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu model regresi yang didapatkan melalui cara kuadrat terkecil biasa (Ordinary Least Squares/OLS) yaitu model regresi yang memperoleh estimator linear tidak bias yang paling baik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) Algifari (2010). Keadaan tersebut dapat ketemu apabila dipenuhi beberapa tes, yang dinamakan dengan asumsi klasik yakni multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Supaya syarat-syaratnya itu terpenuhi sehingga perlu dilakukannya pengujian sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. Tes ini umumnya digunakan dalam menaksir informasi pada skala ordinal, rentang, atau proporsi. Statistik non parametrik digunakan karena datanya normal atau ordinal dan sampelnya sedikit atau distribusi datanya tidak normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 akan digunakan dalam penjelasan ini. Jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$), maka analisis

menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ada hubungan antara variabel bebas (independen). Tidak adanya korelasi antara variabel independen adalah hasil yang diinginkan dari uji ini. Menggunakan analisis matriks korelasi, variabel dalam penelitian ini independent dengan dilihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi penelitian bebas multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2011).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2011) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki varians yang tidak sama dari residual pengujian satu dan lainnya. Homoskedastisitas adalah ketika varians dari satu residual pemeriksaan ke yang lain konstan, dan heteroskedastisitas adalah ketika variansnya berbeda. Model regresi yang layak adalah informasi yang bersifat homoskedastisitas dan terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam ulasan ini digunakan uji Glejser yang menjadi alasan navigasi, yaitu dengan asumsi variabel otonom pada dasarnya lebih rendah dari 0,05 atau 5% secara terukur mempengaruhi variabel dependen, sehingga mengalami heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terpengaruh karena variabel independen tidak memiliki pengaruh statistik terhadap

variabel dependen jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda selesai dalam pengujian dampak informasi, inspirasi, dan keuntungan, dan bahaya baik sementara atau sedikit tentang minat bisnis Sugiyono (2018). Pada penelitian ini, rumusan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$MB = a + b_1PI + b_2MB + b_3RI + B_4RI + \varepsilon$$

Keterangan:

MB (Minat Berinvestasi)

PI (Pengetahuan Investasi)

MB (Motivasi Berinvestasi)

RI (Return Investasi)

RI (Risiko Investasi)

a (Nilai konstanta)

ε (Faktor Pengganggu)

$B_1, b_2, b_3, B_4 = KR$ (Koefisien Regresi).

3.10 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), rumusan masalah penelitian biasanya berbentuk kalimat pertanyaan karena hipotesis merupakan hasil analisis sementara dari kalimat tersebut. ini adalah sesuatu yang sangat diperlukan saat menyelesaikan review ditentukan untuk

fokus pada bagaimana hasil yang akan didapat sama dengan spekulasi yang telah dilihat dalam penelitian ini. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

3.10.1 Uji t

Uji T ialah pengujian parsial, khusus sebagai pengujian bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Nilai sig t diketahui oleh setiap faktor bebas dan dapat digunakan sebagai alasan untuk membuat keputusan dengan membandingkannya dan kemungkinan t. Efek samping dari uji t menunjukkan nilai kemungkinan dari variabel informasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel informasi mempengaruhi minat, spekulasi utama dari tinjauan tidak ditunjukkan. (Sugiyono, 2018).

Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas variabel motivasi besar mendukung hipotesis kedua penelitian bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat. Terlebih lagi, konsekuensi dari uji t menunjukkan nilai prakiraan dari variabel *return*, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel asumsi pengadaan benar-benar mempengaruhi minat, spekulasi ketiga dari tinjauan ditunjukkan. Untuk mengetahui konsekuensi dari uji T (tes tidak lengkap) digunakan spekulasi yang menyertainya:

Ho : Masing-masing variabel tidak ada pengaruh secara parsial yaitu antara pengetahuan, motivasi, *return*, dan risiko terhadap minat berinvestasi.

Ha : Masing-masing variabel terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan, motivasi, *return*, dan resiko terhadap minat berinvestasi. Probabilitas tingkat kesalahannya yang dipakai senilai 5% (0,05).

Adapun Pengambilan kesimpulannya terhadap keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

- a. Bila probabilitasnya tingkat kesalahan $\leq 5\%$, jadi signifikan, berarti Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. Bila probabilitasnya tingkat kesalahan $> 5\%$, jadi tidak signifikan, berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

3.10.2 Uji F

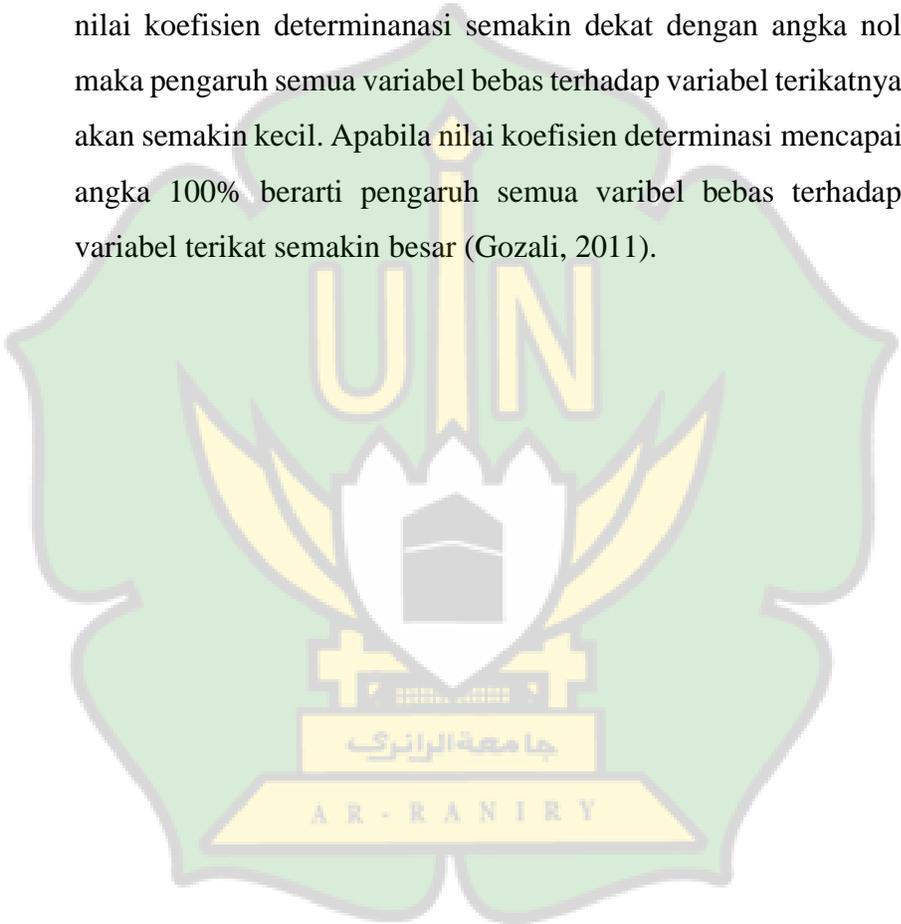
Analisis ini dipakai dalam pengujian pengaruh akan bersamaan diantara pengetahuan motivasi, *return*, dan risiko terhadap minat berwirausaha. Sugiyono (2018). Adapun pengujian menentukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh secara simultan antaranya pengetahuan, motivasi, *return*, dan risiko terhadap minat berinvestasi.

Ha : Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan pengetahuan, motivasi, *return*, dan risiko terhadap minat berinvestasi.

3.11 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan untuk menilai berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentasi (%). Apabila nilai koefisien determinasi semakin dekat dengan angka nol maka pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya akan semakin kecil. Apabila nilai koefisien determinasi mencapai angka 100% berarti pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar (Gozali, 2011).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survei yang disampaikan kepada 94 responden. Untuk beberapa pernyataan seluruhnya memuat 22 butir pernyataan, dengan 5 butir pernyataan pada variabel pengetahuan (X1), 6 butir pada variabel motivasi (X2), 3 butir pernyataan pada variabel return (X3), 4 butir pada pernyataan variabel resiko (X4) dan variabel minat (Y) terdiri dari 4 butir pernyataan. Google form digunakan untuk mendistribusikan kuesioner pernyataan ini. Sesuai dengan informasi dalam jajak pendapat yang telah diedarkan oleh spesialis kepada 94 responden, dan informasi yang diperoleh tentang gambaran responden secara keseluruhan dalam beberapa hal, yang meliputi jurusan, angkatan dan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Persentase %
1.	Jurusan		
	Ilmu ekonomi	53	56,4%
	Perbankan syariah	22	23,4%
	Ekonomi syariah	19	20,2%

2.	Angkatan		
	2018	30	31,9%
	2019	23	24,5%
	2020	24	25,5%
	2021	17	18,1%
3.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	50	53,2%
	Perempuan	44	46,8%

Sumber: Data primer diolah (maret 2023)

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disebar dengan pembagian responden jurusan Ilmu Ekonomi 56,4%, Perbankan Syariah 23,4% dan Ekonomi Syariah 20,2%. kemudian kuesioner tersebar kepada angkatan 2018 adalah sebesar 31,9%, Angkatan 2019 adalah sebesar 24,5%. Angkatan 2020 adalah sebesar 25,5% dan angkatan 2021 adalah sebesar 18,1%. Dan pembagian persentase berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki 53,2% dan perempuan 46,8%. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden berasal dari jurusan ilmu ekonomi

Selanjutnya yang pernah berinvestasi di pasar modal dari jumlah responden 94 orang, yang pernah berinvestasi 57 orang dan yang tidak pernah bernah berinvestasi berjumlah 37 orang. Di antara bentuk investasi di pasar modal yang pernah di gunakan oleh para responden adalah dalam bentuk saham berjumlah 58 orang, dalam bentuk reksadana 6 orang, dalam bentuk obligasi 3 orang dan selebih

nya tidak pernah berinvestasi. 90 orang mengetahui adanya galeri investasi di FEBI dan yang tidak mengetahui berjumlah 4 orang.

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Setelah diketahui karakteristik responden, maka selanjutnya untuk mempermudah penilaian dari rata-rata indikator dari kuesioner maka berikut nilai dari setiap interval. Adanya variabel yang digunakan yang lain variabel pengetahuan (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel return (X_3), variabel risiko (X_4), dan variabel minat (Y). Maka tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel X_1
(Pengetahuan)

Pernyataan	Kategori				Rata-Rata
	1 STS	2 TS	3 S	4 SS	
1. Proses pembelajaran di kampus membantu saya dalam mengetahui cara berinvestasi di pasar modal	3	14	61	16	2,95
2. Saya mengetahui berinvestasi di pasar modal dapat dilakukan secara onlinemaupun melalui sekuritas	1	12	59	22	3,05
3. Saya mengetahui cara dan mamfaat investasi	2	7	55	30	3,32
4. Saya memiliki pengetahuan terkait instrument/produk yang di minati di pasar modal	2	10	58	24	3,10

5. Saya mengetahui cara berinvestasi dan mengelola instrument investasi pada pasar modal	3	10	48	33	3,18
Rata-Rata Keseluruhan Responden					3,12

Sumber: Data primer diolah (maret 2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat keseluruhan pengetahuan responden 3 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan setiap item pernyataan variabel pengetahuan. Nilai tipikal seluruh responden dengan nilai 3,12. Pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman tentang metode dan keuntungan berinvestasi memiliki nilai rata-rata tertinggi, dengan nilai 3,32. sedangkan nilai rata-rata terendah ada di pernyataan keempat terkait pengalaman pendidikan di sekitar yang membantu saya belajar berkontribusi dengan nilai rata-rata 2,95, namun tetap pada ketagori setuju.

Tabel 4.3

Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X₂ (Motivasi)

Pernyataan	Katagori				Rata-Rata
	1 STS	2 TS	3 S	4 SS	
1. Saya termotivasi untuk berinvestasi pada pasar modal setelah mendapatkan pembelajaran dari proses perkuliahan	2	15	56	21	3,02
2. Dorongan lingkungan memberikan motivasi bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal	3	14	53	24	3,04

3. Saya sudah mulai menyusun rencana investasi pada pasar modal untuk memperoleh keuntungan jangka Panjang	4	13	44	33	3,12
4. Saya telah mengumpulkan informasi dan tips-tips berinvestasi di pasar modal	3	15	44	32	3,11
5. Saya bersemangat dan selalu berusaha meluangkan waktu jika ada edukasi dan sosialisasi terkait cara berinvestasi di pasar modal	2	11	44	37	3,23
6. Adanya fasilitas seperti galeri investasi kampus mendorong saya untuk berinvestasi	4	15	42	33	3,13
Rata-Rata Keseluruhan Responden					3,10

Sumber: Data primer diolah (maret 2023)

Berdasarkan dari Tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang terdapat dari keseluruhan tingkat persetujuan dari responden terhadap motivasi yaitu senilai 3 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan setiap item pernyataan variabel motivasi. Nilai tipikal seluruh responden dengan nilai 3,12. Pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman tentang metode dan keuntungan berinvestasi memiliki nilai rata-rata tertinggi, dengan nilai 3,32. sedangkan nilai rata-rata paling terendah ada di pernyataan keempat terkait pengalaman pendidikan di sekitar yang membantu saya belajar berkontribusi dengan nilai rata-rata 2,95, namun tetap pada ketagori setuju.

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel X₃ (Return)

Pernyataan	Kategori				Rata-Rata
	1 STS	2 TS	3 S	4 SS	
1. Berinvestasi di pasar modal akan memberikan keuntungan yang menarik bagi si investor	1	8	60	25	2,61
2. Keuntungan yang di peroleh dari investasi pada pasar modal akan digunakan sebagai <i>saving</i>	1	4	64	25	3,20
3. Setiap instrumen investasi yang dipilih akan mendatangkan <i>return</i> yang berbeda	1	7	50	36	3,28
Rata-Rata Keseluruhan Responden					3,03

Sumber: Data primer diolah (maret 2023)

Berdasarkan dari Tabel 4.4 yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata yang terdapat dari keseluruhan tingkat persetujuan dari responden terhadap return yaitu senilai 3,03 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut setuju. Adapun nilai rata-rata keseluruhan tertinggi yaitu terdapat pada pernyataan ketiga yang terkait dengan setiap instrument yang di pilih akan mendapatkan keuntungan yang berbeda dengan nilai rata-rata 3,28. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga terkait memberikan keuntungan yang menarik bagi si investor dengan nilai rata-rata 2,61, namun variabel ini tetap berada pada kategori setuju.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel X₄ (Risiko)

Pernyataan	Kategori				Rata-Rata
	1 STS	2 TS	3 S	4 SS	
1. Investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang sebanding dengan besarnya resiko yang ada	4	14	57	19	3,57
2. Saya mengetahui harus memilih berinvestasi dengan tingkat resiko yang rendah	3	17	47	27	3,04
3. Manajemen perusahaan yang bagus adalah pertimbangan untuk mengurangi resiko dalam berinvestasi	1	13	54	26	3,11
4. Saya paham akan resiko yang di sebabkan oleh naik turunnya harga di akibatkan resesi ekonomi	0	17	45	32	3,15
Rata-Rata Keseluruhan Responden					3,21

Sumber: Data primer diolah (maret 2023)

Berdasarkan dari Tabel 4.5 yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata yang terdapat dari keseluruhan tingkat persetujuan dari responden terhadap risiko yaitu senilai 3,21, yaitu, dimana nilai tersebut adalah setuju, dimana para responden dominan menjawab setuju untuk setiap item dari pernyataan dari risiko. Adapun nilai rata-rata tertinggi yaitu terdapat pada pernyataan pertama yang terkait dengan pasar modal memberikan keuntungan yang sebanding dengan besarnya resiko yang ada dengan rata-rata 3,57. sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada mengetahui harus memilih berinvestasi dengan tingkat resiko yang rendah 3,04, namun variabel ini tetap berada pada kategori setuju.

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Atas Variabel Y (Minat)

Pernyataan	Kategori				Rata-Rata
	1 STS	2 TS	3 S	4 SS	
1. Saya telah membuat pilihan terkait instrumen untuk berinvestasi di pasar modal	5	20	51	18	2,87
2. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal	2	19	45	28	3,15
3. Saya berminat berinvestasi pada pasar modal karna tertarik dengan keuntungan yang didapatkan	3	12	51	28	3,10
4. Saya bersedia mengeluarkan sejumlah uang untuk berinvestasi di pasar modal guna kesuksesan dimasa akan mendatang	2	15	54	23	3,04
Rata-Rata Keseluruhan Responden					3,04

Sumber: Data primer diolah (maret 2023)

Berdasarkan dari Tabel 4.6 yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata yang terdapat dari keseluruhan tingkat keseluruhan dari responden terhadap risiko yaitu senilai 3,04 yaitu, dimana nilai tersebut adalah setuju, dimana para responden dominan menjawab setuju untuk setiap item dari pernyataan dari variabel minat. Adapun nilai rata-rata tertinggi yaitu terdapat pada pernyataan tiga yang terkait dengan berminat berinvestasi pada pasar modal karna tertarik dengan keuntungan yang didapatkan dengan nilai rata-rata 3,15. sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan membuat pilihan terkait instrumen untuk berinvestasi di pasar modal

memiliki nilai rendah 2.87, namun variabel ini tetap berada pada kategori setuju

4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Uji persetujuan dilakukan untuk memenuhi setiap penjelasan yang telah disusun dalam suatu kuesioner. Dengan bantuan uji validitas, penelitian dapat menjamin bahwa pernyataan dalam suatu instrumen akan memberikan hasil yang positif dan berbeda. Dalam contoh ini, perbandingan r tabel dan r hitung, dengan $N = 92$ dan $0,05$ sebagai tingkat signifikansi.

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan X1	X.1.1	0,467	0.2028	Valid
	X.1.2	0,408	0.2028	Valid
	X.1.3	0,511	0.2028	Valid
	X.1.4	0,465	0.2028	Valid
	X.1.5	0,601	0.2028	Valid
Motivasi X2	X.2.1	0,594	0.2028	Valid
	X.2.2	0,540	0.2028	Valid
	X.2.3	0,479	0.2028	Valid
	X.2.4	0,527	0.2028	Valid
	X.2.5	0,484	0.2028	Valid
	X.2.6	0,575	0.2028	Valid
Return X3	X.3.1	0,622	0.2028	Valid
	X.3.2	0,506	0.2028	Valid

	X.3.3	0,468	0.2028	Valid
Risiko X4	X.4.1	0,518	0.2028	Valid
	X.4.2	0,426	0.2028	Valid
	X.4.3	0,529	0.2028	Valid
	X.4.4	0,525	0.2028	Valid
Minat Y	Y.1	0,561	0.2028	Valid
	Y.2	0,531	0.2028	Valid
	Y.3	0,465	0.2028	Valid
	Y.4	0,418	0.2028	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan EVIEWS (April 2023)

Hasil uji EVIES pada tabel 4.7 di peroleh data yang menyatakan bahwa dari 22 item pertanyaan yang di berikan kepada 94 responden di temukan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang mencari konsistensi alat ukur yang akan digunakan untuk suatu pengukuran baru. Pada pengujian ini digunakan uji statistik Cronbach Alpha untuk mengukur reliabilitas menggunakan EVIEWS. Jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$, maka data yang akan diuji memiliki tingkat reabilitas yang baik. Selain itu, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,60$, data yang akan dicoba data yang akan diuji akan mempunyai tingkatan reabilitas tidak baik.

Tabel 4.8
Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	rkritis	Keterangan
Pengetahuan	5	0,667	0,6	Reliabilitas
Motivasi	6	0,753	0,6	Reliabilitas
Return	3	0,609	0,6	Reliabilitas
Risiko	4	0,636	0,6	Reliabilitas
Minat	4	0,712	0,6	Reliabilitas

Sumber: Hasil Pengelolaan EViews (April 2023)

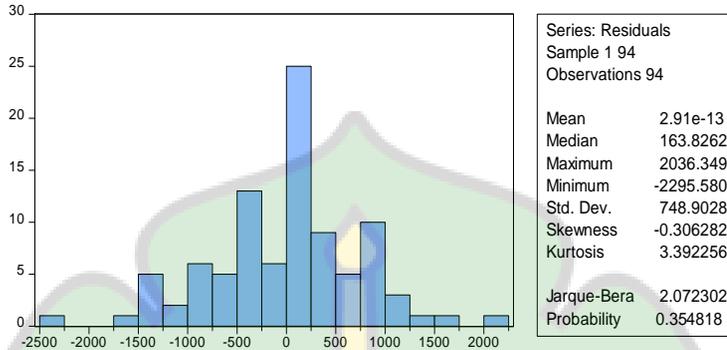
Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwasanya variabel pengetahuan dari *output Reability Statistic* menunjukkan hasil sebesar 0,667, variabel motivasi sebesar 0.753, variabel *return* sebesar 0.609, variabel risiko sebesar 0,636 dan dan variabel minat sebesar 0.712 yang hasilnya itu lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,6 sehingga bisa dinyatakan bahwasanya alat ukur yang terdapat pada penelitian ini reliabilitas.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dipakai pada pengujian model regresi dari variabel residual yang memiliki distribusi yang normal. Pada memutuskan uji berikutnya maka nilai residual harus normal, apabila nilai residual tersebut tidak normal sehingga uji statistik dapat menjadi tidak valid. Pada hal tersebut maka uji normalitas digunakan dengan program EViews.

Tabel 4.9
Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengelolaan EVIEWS (mei 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque berra sebesar $0,354818 > 0,05$, artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

4.5.2 Uji Multikolinealitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki korelasi yang sempurna atau tinggi untuk membentuk model regresi. Suatu penelitian dapat dikatakan memiliki gejala multikolinear jika variabel bebasnya memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Dalam uji multikolinearitas, nilai korelasi sebesar 70 persen atau 80 persen (0,7 atau 0,8) dapat diterima.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/29/23 Time: 11:04
Sample: 1 94
Included observations: 94

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	145031.4	23.26194	NA
X1	0.014656	29.41098	2.262908
X2	0.000151	3.172357	1.579875
X3	0.010834	24.64420	1.568067
X4	0.011823	23.68653	1.790141

Sumber: Hasil Pengelolaan EVIEWS (mei 2023)

Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel penelitian tersebut. Dengan hasil ini maka satu uji asumsi klasik telah terpenuhi.

4.5.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan uji Glejser yang menjadi alasan navigasi, yaitu dengan asumsi variabel independennya lebih rendah dari 0,05 atau 5% secara terukur

mempengaruhi variabel dependen, sehingga mengalami heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terpengaruh karena variabel independen tidak memiliki pengaruh statistik terhadap variabel dependen jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.109002	Prob. F(4,89)	0.3574
Obs*R-squared	4.462785	Prob. Chi-Square(4)	0.3470
Scaled explained SS	4.537624	Prob. Chi-Square(4)	0.3381

Sumber: Hasil Pengelolaan EVIEWS (mei 2023)

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser, nilai prob nya sebesar $0,3470 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan memengaruhi variabel terikat dalam model penelitian.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai dalam mengkorelasi dari variabel bebas yang mencakup pengetahuan (X_1), motivasi (X_2), return (X_3), risiko (X_4) dan variabel terikatnya adalah minat (Y) yang berfungsi agar bisa mengetahui pengaruh positif dan negative dari faktor tersebut. Hasil pengolahan data analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program EVIEWS ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/29/23 Time: 11:15
Sample: 1 94
Included observations: 94

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1334.212	380.8299	3.503433	0.0007
X1	0.153158	0.121063	1.265111	0.2091
X2	0.020362	0.012295	1.656164	0.1012
X3	0.133347	0.104086	1.281119	0.2035
X4	0.335143	0.108736	3.082181	0.0027
R-squared	0.405062	Mean dependent var		3644.468
Adjusted R-squared	0.378323	S.D. dependent var		970.9335
S.E. of regression	765.5472	Akaike info criterion		16.17078
Sum squared resid	52159559	Schwarz criterion		16.30606
Log likelihood	-755.0268	Hannan-Quinn criter.		16.22543
F-statistic	15.14883	Durbin-Watson stat		2.323919
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengelolaan EVIEWS (mei 2023)

Berdasarkan tabel 4.12 yang di peroleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program evIEWS maka di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1PI + \beta_2MB + \beta_3RI + \beta_4RI + e$$

Estimation Equation:

$$Y = 1334 + 0.153 + 0.020 + 0.133 + 0.335$$

1. Koefisien nilai koefisien regresi pengetahuan terhadap minat beli berinvestasi. Nilai beta dalam tabel *unstandardized coefficient* C1 sebesar 0.153, berarti apabila variabel minat mengalami peningkatan setiap satuannya, maka akan meningkatnya minat berinvestasi di pasar modal sebesar 0.153

dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

2. Koefisien nilai koefisien regresi motivasi terhadap minat beli berinvestasi. Nilai beta dalam tabel *unstandardized coefficient* C2 sebesar 0.020, berarti apabila variabel motivasi mengalami peningkatan setiap satuannya, maka akan meningkatnya minat berinvestasi di pasar modal sebesar, 0.020 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Koefisien nilai koefisien regresi *return* terhadap minat beli berinvestasi. Nilai beta dalam tabel *unstandardized coefficient* C3 sebesar 0.133, berarti apabila variabel *return* mengalami peningkatan setiap satuannya, maka akan meningkatnya *return* berinvestasi di pasar modal sebesar 0.133 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Koefisien nilai koefisien regresi risiko terhadap minat beli berinvestasi. Nilai beta dalam tabel *unstandardized coefficient* C4 sebesar 0.335, berarti apabila variabel risiko mengalami peningkatan setiap satuannya, maka akan meningkatnya minat berinvestasi di pasar modal sebesar 0.335 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.6 Hasil Uji hipotetis

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan pengujian hipotesis. Untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan dalam ulasan ini diterima atau ditolak, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji T sebagai berikut:

4.6.1 Uji t (uji parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terkandung dalam model regresi secara individu mempengaruhi nilai variabel reliabel. Uji parsial atau Uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu faktor bebas secara eksklusif masuk akal dari variasi variabel dependen. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/29/23 Time: 11:15
Sample: 1 94
Included observations: 94

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1334.212	380.8299	3.503433	0.0007
X1	0.153158	0.121063	1.265111	0.2091
X2	0.020362	0.012295	1.656164	0.1012
X3	0.133347	0.104086	1.281119	0.2035
X4	0.335143	0.108736	3.082181	0.0027

Sumber: Data diolah (Mei2023)

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengetahuan, motivasi, return dan risiko adanya pengaruh yang signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa oleh karena itu nilai sig dari pengetahuan motivasi, *return* dan risiko. Nilai t hitung (X_1) 1.265111 (X_2) 1.656168 (X_3) 1.281119 dan (X_4) sebesar 3.082181. Maka dapat dikatakan derajat bebas (df) = $n-k-1 = 94 - 4 = 90$ maka dapatlah ttabel sebesar 1.29103, berikut penjelasan:

1. Pada variabel X_1 memiliki t hitung = 1.265111 < t tabel = 1.29103, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti X_1 (pengetahuan) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y (minat).
2. Pada variabel X_2 memiliki t hitung = 1.656168 > t tabel = 1.29103, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti X_2 (motivasi) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y (minat).
3. Pada variabel X_3 memiliki t hitung = 1.281119 < t tabel = 1.29103, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti X_3 (*return*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y (minat).
4. Pada variabel X_4 memiliki t hitung = 3.082181 > t tabel = 1.29103, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti X_4 (risiko) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y (minat).

4.6.2 Uji f (Uji Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independen dalam model regresi. Hasil tes tercantum di sini:

Tabel 4.14
Uji F

R-squared	0.405062
Adjusted R-squared	0.378323
S.E. of regression	765.5472
Sum squared resid	52159559
Log likelihood	-755.0268
F-statistic	15.14883
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah (Mei2023)

Berdasarkan tabel 4.14 Nilai Ftabel yang terdapat pada tabel 4.13 berdasarkan tingkat kesalahan 10% atau 0.1 maka nilai df_{n1} adalah $k-1$ ($5-1$) = 4 dan df_{n2} adalah $(94-4)$ = 90 Ftabel yang didapatkan 2.70. Maka Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu $15.14883 > 2.47$. Maka disimpulkan bahwa semua variabel Bebas memiliki pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat.

4.6.3 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi, Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji R squared

R-squared	0.405062
Adjusted R-squared	0.378323
S.E. of regression	765.5472
Sum squared resid	52159559
Log likelihood	-755.0268
F-statistic	15.14883
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah (Mei2023)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,378323. Artinya, 37,8% dari variabel dependen minat mahasiswa yang belum berinvestasi di pasar modal yang dapat dipahami oleh faktor bebas khususnya informasi, inspirasi, pengembalian dan bahaya. Sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini sebesar 62,2 persen.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan memiliki t hitung sebesar 1.265111 dan lebih kecil dari t tabel (1.29103). Sedangkan perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan dengan tingkat kesalahan yang ditemukan sebesar 0,05 adalah $0,000 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI.

Pengetahuan investasi penting bagi seorang calon investor, terlebih lagi pengetahuan investasi yang cukup dapat menghindarkan para investor dari menderita kerugian dalam berinvestasi. Pengetahuan yang cukup ini akan meringkai kemampuan seseorang dalam membuat nilai dan keuntungan dan juga mampu menghadapi pertaruhan yang ada baik kecil maupun besar untuk mengurangi efek kerugian yang akan terjadi. Informasi spekulasi adalah informasi tentang memasukkan sumber daya ke pasar modal yang akan mendasari seseorang untuk mengambil keputusan dalam menggunakan uangnya untuk berkontribusi atau untuk sesuatu yang lain. Sehingga dengan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan akan lebih tepat dalam keseharian mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry. Namun dalam penelitian ini pengetahuan saja tidak untuk mempengaruhi

minat mahasiswa, hal ini dikarenakan selain pengetahuan perlu hal lain seperti modal yang dikeluarkan.

Hal ini mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shinta Wahyu Hati (2019) dengan judul penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis politeknik negeri batam), menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Malik (2017) yang menunjukkan, pengetahuan investasi berpengaruh negative terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI).

4.7.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 4.13 dapat di ketahui bahwa variabel pengetahuan memiliki t hitung sebesar 1.656168 dan lebih kecil dari t tabel (1.29103). Sedangkan perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan dengan tingkat kesalahan yang di temukan sebesar 0,05 adalah $0,000 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat di simpulkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI.

Pengetahuan investasi penting bagi seorang calon investor, terlebih lagi pengetahuan investasi yang cukup dapat menghindarkan para investor dari menderita kerugian dalam berinvestasi. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan seputar investasi di pasar modal yang akan mendasari seseorang untuk mengambil keputusan dalam menggunakan uangnya untuk berinvestasi atau untuk yang lainnya. Sehingga dengan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan akan lebih tepat dalam keseharian mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry.

Adapun dalam penelitian Muhammad Mudhofar (2018) mengatakan di motivasi, dengan persamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa prodi akuntansi STIE widya gama lumajang)

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap minat minat berinvestasi. Hal ini mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shinta Wahyu Hati (2019) berdasarkan hasil pengujian hipotesis, H1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) tidak terdukung.

4.7.3 Pengaruh *Return* Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 4.13 dapat di ketahui bahwa variabel *return* memiliki t hitung sebesar 1,281 dan lebih kecil dari t tabel (1.29103). Sedangkan perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan dengan tingkat kesalahan yang di temukan sebesar 0,05 adalah $0,000 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat di simpulkan bahwa *return* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI.

Tujuan dari investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sebagaimana dalam teori *return* bahwa return yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya *return* yang rendah akan menghasilkan risiko yang rendah, dan rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat

memperhatikan risiko yang ada dibanding dengan return yang akan diterima.

Dalam penelitian sebelumnya oleh husna fitri amelia (2019) dikatakan bahwa return tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswadi Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2018), bahwa return belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal.

4.7.4 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 4.13 dapat di ketahui bahwa variabel risiko memiliki t hitung sebesar 3,082181 dan lebih besar dari ttabel (1.29103). Sedangkan perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan dengan tingkat kesalahan yang di temukan sebesar 0,05 adalah $0,000 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat di simpulkan bahwa risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI.

Risiko merupan suatu yang dihindari oleh seorang investor dan tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya sehingga investor akan mengalami risiko akan tetapi calon investor akan berusaha semaksimal mungkin menekan risiko dalam berinvestasi. Di samping itu, seorang calon investor juga siap dan berani menanggung konsekuensi-konsekuensi atas sesuatu yang dipertaruhkan, sehingga risiko

berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry

Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Shinta Wahyu Hati hipotesis (2018) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam), menunjukkan bahwa preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) terdukung. Hal ini tidak mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aloysius (2017) dan menyatakan bahwa responden sudah mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, *Return* Dan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal,” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal dengan nilai t hitung variabel pengetahuan $1,265111 <$ dari t tabel 1.29103 dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$.
2. Secara parsial variabel motivasi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal dengan nilai t hitung variabel motivasi $1,656168 <$ dari t tabel 1.29103 dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$.
3. Secara parsial variabel return tidak berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal dengan nilai t hitung variabel return $1,281119 <$ dari t tabel 1.29103 dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$.
4. Secara parsial variabel risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal dengan nilai t hitung variabel

risiko $3,082181 >$ dari ttabel 1.29103 dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$.

5. Secara simultan variabel pengetahuan, motivasi, return dan risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal dengan nilai F table yaitu $15.14883 > 2.47$ maka disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberpa saran yaitu:

1. Bagi pihak akademisi maupun pihak praktisi agar memberikan edukasi dan sosialisasi lebih kepada masyarakat umum terkait pengetahuan pasar modal dan diharapkan agar pihak dari pasar modal agar lebih banyak melakukan edukasi pembelajaran tentang pentingnya investasi, dan apa saja yang akan didapatkan ketika melakukan investasi di pasar modal. diharapkan lebih memperhatikan cara dan strategi untuk menarik minat masyarakat khususnya mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry untuk berinvestasi pada pasar modal.
2. Diharapkan kepada mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry untuk kedepannya agar lebih mempelajari dan mencari informasi terkait tentang investasi pasar modal sehingga mahasiswa di

FEBI khususnya dan UIN Ar-raniry umumnya menjadi investor dipasar modal.



DAFTAR PUSTAKA

- ajiz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Jakarta: Alfabeta.
- Andiana, B. D. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Febi Uin Mataram Pada Galeri Investasi Syariah Uin Mataram . *Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 88.
- Astawa, I. B. (2017). *Pengantar Ilmu Sosial* . Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Bambang Septiawan, E. M. (2020). *Motivasi Kerja Dan Generasi Z Teori Dan Penerapan*. Zaida Digital Publishing.
- Daniel, R. P. (2012). *Mikro Ekonomi Edisi Delapan*. Jakarta: Erlangga.
- Daryono. (2015). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Dr. H. Moh. Saiful Hasan, S. M. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen* . Surabaya: Cv.Jakad Publishing .
- Dr. Muhammad Uyun, M. D. (2021). *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Eko Sudarmanto, F. K. (2021). *Pasar Uang Dan Pasar Modal* . Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Eko Sudarmanto., D. (2021). *Pasar Uang Dan Pasar Modal* . Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta .
- Gozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, I. F. (2011). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi : Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. (2014). *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hati, S. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Journal Of Business Administration*, 4.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- I Luh Aqnez Syivia, S. S. (2021). *Guru Hebat Di Era Milenial* . Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung : Alfabeta.
- Jakfar, K. D. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol.1 No.2.
- Muhammad Habibullah Aminy, B. D. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Febi Uin Mataram Pada Galeri Investasi Syariah Uin Mataram . *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* , 99.
- Mustaqim, F. A. (2019). *True Of My Self*.
- Nensy Hermawati, N. R. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Stie Widya Gama Lumajang) .
- Nila Firdausi Nuzula, F. N. (2020). *Dasar Dasar Manajemen Investasi*. Malang: Ub Press.
- Nurafiati. (2019). Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadapap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia . *Jurnal Inklusif* , 344-335.
- Permatasari, E. M. (2020). *Pengantar Psikodiagnosa*. Makassar: Upt Unhas Press.
- Pohan, S. A. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 44.
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Pridiksi Resiko Investasi Saham* . Yogyakarta: Griya Pandiva.
- Raja Maruni Siturus, S. M. (2022). *Pengaruh Komunikasi Kepribadian Pempinan Terhadap Motivasi Kerja* . Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Resiko, M. (2007). *Hinsa Siahaan*. Jakarta: Pt Elex Mesia Komputindo.
- Riana, R. D. (2022). *Investasi Dan Pasar Modal* . Jawa Tengah: Pt.Nasya Exspanding Managemend .

- Riofita, H. (2015). *Strategi Pemasaran* . Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra .
- Shohi, A. (2020). *Investapedia*. Yogyakarta: Laksana.
- Shohiha, A. (2020). *Investapedia*. Yogyakarta: Laksana.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S. D. (2018). *Hukum Investasi Di Insinesia*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Syaeful Bakhri, A. A. (2020). Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 62.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Bffe.
- Taufik, H. (2010). *Buku Pintar Investasi Reksa Dana, Saham, Opsi Saham, Valas Dan Emas*. Jakarta: Mediakita.
- Widoatmojo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta : PT. Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia.
- Widoyoko, E. P. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen* . Yogyakarta: Pustaka .
- Widoyoko, E. P. (Yogyakarta). *Teknik Penyusunan Instrumen* . 2020: Pustaka Pelajar .
- Widoyoko, Eko Putro. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiwin Sunarsih, S. (2020). *Pembelajaran CTL (Contextual Teach And Learning) , Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* . Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Zulfikar, S. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI, RETURN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Mohon kesediaan Mahasiswa/I Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Mahasiswa/I Saudara/I berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Mahasiswa/I/Saudara/I akan kami jaga.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya: Mohon Mahasiswa/I Saudara/I mengisi daftar pertanyaan berikut ini.

- a. Nama:
- b. Jenis kelamin:
 - Laki-Laki
 - perempuan
- c. Jurusan:
- d. Angkatan:
- e. No Hp/WA:
- f. Apakah anda pernah berinvestasi di pasar modal? ya/tidak
- g. Bentuk investasi di pasar modal yang pernah di gunakan?
 - Saham
 - Obligasi

- Reksadana
- DII

Apakah anda mengetahui di FEBI terdapat galeri investasi ?
ya/tidak

2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Mohon dengan hormat, bantuan, dan kesedian Saudara/I untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
- Berikan tanda checklist (√) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
- Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Pengetahuan (X_1)

No	Pertanyaan	Katagori			
		STS	TS	S	SS
1	Proses pembelajaran di kampus membantu saya dalam mengetahui cara berinvestasi di pasar modal				
2	Saya mengetahui berinvestasi di pasar modal dapat dilakukan secara online maupun melalui sekuritas				

3	Saya mengetahui cara dan mamfaat investasi				
4	Saya memiliki pengetahuan terkait instrument/ptoduk yang di minati di pasar modal				
5	Saya mengetahui cara berinvestasi dan mengelola instrument investasi pada pasar modal				



B. Motivasi (X₂)

No	Pertanyaan	Katagori			
		STS	TS	S	SS
1	Saya termotivasi untuk berinvestasi pada pasar modal setelah mendapatkan pembelajaran dari proses perkuliahan				
2	Dorongan lingkungan memberikan motivasi bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal				
3	Saya sudah mulai menyusun rencana investasi pada pasar modal untuk memperoleh keuntungan jangka Panjang				
4	Saya telah mengumpulkan informasi dan tips-tips berinvestasi di pasar modal				
5	Saya bersemangat dan selalu berusaha meluangkan waktu jika ada edukasi dan sosialisasi terkait cara berinvestasi di pasar modal				
6	Adanya fasilitas seperti galeri investasi kampus mendorong saya untuk berinvestasi				

C. *Return* (X_3)

No	Pertanyaan	Katagori			
		STS	TS	S	SS
1	Berinvestasi di pasar modal akan memberikan keuntungan yang menarik bagi si investor				
2	Keuntungan yang di peroleh dari investasi pada pasar modal akan digunakan sebagai <i>saving</i>				
3	Setiap instrumen investasi yang dipilih akan mendatangkan <i>return</i> yang berbeda				

D. Risiko (X_4)

No	Pertanyaan	Katagori			
		STS	TS	S	SS
1	Investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang sebanding dengan besarnya resiko yang ada				
2	Saya mengetahui harus memilih berinvestasi dengan tingkat resiko yang rendah				

3	Manajemen perusahaan yang bagus adalah pertimbangan untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi				
4	Saya paham akan risiko yang di sebabkan oleh naik turunnya harga di akibatkan resesi ekonomi				

E. Minat (Y_1)

No	Pertanyaan	Katagori			
		STS	TS	S	SS
1	Saya telah membuat pilihan terkait instrumen untk berinvestasi di pasar modal				
2	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal				
3	Saya berminat berinvestasi pada pasar modal karna tertarik dengan keuntungan yang didapatkan				
4	Saya bersedia mengeluarkan sejumlah uang untuk berinvestasi di pasar modal guna kesuksesan dimasa akan mendatang				

2. Lampiran Data Responden

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5
3	3	3	3	3
3	4	3	4	3
4	4	3	3	3
3	3	3	3	3
2	4	4	2	1
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
1	4	4	4	3
4	4	3	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	4	3
3	4	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
2	1	2	1	1
4	4	3	3	3
1	2	1	2	1
3	2	3	3	3
4	3	3	3	4
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	3	3	4	4
3	3	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3

4	3	4	3	4
3	3	4	4	3
2	3	3	3	3
4	4	4	3	3
3	3	3	3	4
3	3	3	3	2
3	3	3	3	3
3	4	4	3	3
3	3	3	4	4
3	3	4	3	3
3	3	3	4	3
3	4	3	3	3
4	4	4	3	4
4	3	4	4	3
3	2	3	4	4
3	3	3	3	4
3	2	4	3	2
2	3	4	2	4
4	3	4	3	4
3	4	3	3	3
4	4	3	4	4
3	2	3	3	4
3	3	3	3	3
3	4	4	3	3
3	3	3	4	3
3	3	4	3	4
3	3	3	3	4
3	3	4	4	4
3	4	3	3	4
3	3	4	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	2	3	3	3
3	3	3	2	4
2	4	3	3	2

1	3	4	2	2
2	3	3	3	4
3	4	3	3	3
2	2	4	3	4
3	3	4	4	2
3	2	2	3	3
3	4	2	1	4
3	3	3	3	3
4	3	1	3	2
3	3	3	3	3
3	3	4	2	3
3	3	3	2	4
3	2	2	4	2
2	3	2	2	3
2	2	3	4	3
3	3	4	3	4
3	3	3	3	3
3	2	4	3	2
2	3	4	3	4
3	3	3	4	3
2	3	3	4	4
3	3	3	4	4
3	3	4	2	4
2	3	2	3	2
2	3	4	3	4
3	3	3	3	3

X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6
3	3	3	4	4	3
2	3	4	2	4	3
3	2	2	3	2	2
3	2	2	2	2	2
2	4	4	2	2	1
4	4	4	1	3	1

4	3	2	2	3	4
2	1	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	3
3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3
1	3	1	3	2	3
3	3	3	3	3	3
2	1	1	1	3	2
4	3	4	3	2	3
1	1	1	2	2	1
2	2	1	1	3	3
4	4	2	4	3	4
2	2	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3
4	4	3	2	3	3
4	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3
3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3
4	3	2	4	4	3
3	3	4	3	4	3
3	3	4	4	4	4
4	3	2	3	1	2
3	4	2	3	4	4
3	3	4	4	3	4

3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4
3	4	4	3	4	3
3	3	4	2	2	2
3	4	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3
3	4	2	4	4	3
4	4	3	3	4	4
3	4	3	3	4	2
4	3	3	3	3	4
3	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	4	3
3	3	3	3	3	4
3	2	3	4	2	4
3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	4
2	2	3	3	3	2
3	3	3	4	4	3
3	3	3	4	4	2
2	4	4	3	3	4
3	2	4	2	4	3
3	3	4	4	4	2
2	2	4	4	2	4
3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	1
3	3	3	3	3	4
3	3	3	2	4	4
3	3	3	3	3	4

3	2	4	2	2	2
3	3	3	4	3	2
3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4
3	2	4	2	3	2
3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	3
3	3	2	4	3	3
2	2	3	2	3	3
3	3	4	3	3	3

X3_1	X3_2	X3_3
3	3	3
4	3	3
3	3	3
3	3	3
2	3	2
4	3	4
4	3	3
4	3	4
4	4	4
4	3	4
4	4	4
3	3	3
3	3	3
4	4	4
3	3	3
4	4	4
3	3	3
1	3	3
3	3	3

2	1	1
3	3	4
3	3	3
2	3	3
3	3	3
2	2	2
3	3	3
3	3	3
3	3	4
4	4	4
3	3	3
4	3	3
3	3	3
4	4	3
3	4	4
3	3	3
4	4	4
3	4	2
3	4	4
3	3	3
4	4	3
3	3	4
3	3	3
3	4	3
3	3	3
4	3	4
4	4	3
3	3	2
3	3	3
3	3	4
3	3	3
3	4	3
3	3	4
4	4	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3

3	3	4
3	3	3
3	3	4
4	3	4
4	4	4
3	4	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	4
3	3	3
3	4	4
2	3	4
4	2	4
3	3	3
4	4	4
2	3	4
3	4	2
3	4	3
3	3	3
3	3	3
3	3	3
4	4	4
2	4	4
3	2	2
4	4	4
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	2	4
3	3	4
4	3	4
3	3	4
3	3	3
3	3	4
4	3	3
2	4	2

3	3	4
---	---	---

X4_1	X4_2	X4_3	X4_4
3	3	3	3
3	4	4	4
4	1	3	4
3	3	3	3
2	2	2	2
4	2	4	3
3	3	4	2
4	1	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
2	2	4	2
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	4
3	3	3	3
2	2	3	3
3	3	3	3
1	1	2	2
4	3	4	4
1	2	1	2
3	2	3	3
3	3	3	3
2	2	2	2
3	3	3	3
3	3	3	3
3	2	2	4
4	4	4	4
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3

4	3	3	4
3	3	4	4
3	2	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
3	2	4	3
3	3	3	2
3	4	2	3
4	3	4	3
2	4	3	4
3	3	3	2
3	3	3	3
3	4	4	4
4	4	3	3
3	3	4	4
3	3	3	4
2	2	3	3
3	4	4	3
4	3	3	4
4	4	3	4
3	3	3	3
4	4	3	2
3	3	3	3
3	3	3	4
3	4	3	4
4	4	4	4
3	3	3	3
3	3	4	4
4	3	4	4
3	4	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
1	2	4	3
3	4	2	2
2	2	2	2
1	3	2	2

3	4	2	3
2	2	3	3
3	3	3	4
3	3	3	4
2	4	3	2
3	2	4	4
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
2	2	3	4
2	3	3	4
3	2	3	2
3	3	4	2
3	4	2	3
3	3	4	3
3	3	3	3
2	4	3	2
3	4	2	4
3	3	3	3
3	4	2	3
3	3	3	4
2	4	3	3
2	4	4	3
4	4	2	2
3	3	3	4

Y_1	Y_2	Y_3	X_4
3	3	3	3
3	3	3	3
2	2	1	2
3	3	3	3
3	3	3	3
1	3	3	2
3	4	3	3
4	4	4	4

4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	2	2	3
3	4	3	3
2	2	2	2
3	3	3	3
4	4	4	4
3	3	3	2
1	3	3	3
3	3	3	3
1	2	2	2
3	4	4	3
3	3	4	4
2	2	2	3
3	3	3	3
1	1	1	1
3	3	3	3
2	2	3	3
2	4	4	3
4	4	4	4
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	3
2	3	3	4
2	2	2	2
3	4	4	4
4	4	4	3
2	3	3	4
3	3	3	3
3	2	4	3
3	4	2	3
3	4	4	3
3	3	3	2
3	3	3	3
4	4	4	3

4	3	4	3
3	3	3	4
4	2	2	3
4	2	2	3
4	2	3	4
4	4	3	3
3	4	3	3
2	4	4	3
2	3	2	4
3	3	3	3
4	4	3	3
3	3	3	3
4	4	3	3
3	3	3	4
3	3	4	4
3	4	4	4
3	2	3	4
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
2	3	2	4
1	2	2	2
2	2	3	3
2	3	4	3
2	2	3	3
3	3	3	4
4	2	3	4
3	4	3	2
2	2	3	4
4	4	3	2
3	3	3	3
3	1	1	1
3	3	3	3
2	4	3	3
3	3	3	2
2	3	4	2
3	2	4	4

3	3	4	3
2	3	4	3
3	3	2	3
3	4	3	2
2	3	4	2
3	4	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	4	4
2	4	3	3
3	2	4	3
3	3	4	2

3. Lampiran Hasil Uji Instrumen Responden

Uji Validitas

PENGETAHUAN (X1)

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 04/06/23 Time: 12:12
Sample: 2 94
Included observations: 93
Balanced sample (listwise missing value deletion)

Correlation Probability	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5
X1_1	1.000000 -----				
X1_2	0.337779 0.0009	1.000000 -----			
X1_3	0.164382 0.1154	0.290169 0.0048	1.000000 -----		
X1_4	0.348773 0.0006	0.182713 0.0796	0.242727 0.0191	1.000000 -----	
X1_5	0.380585 0.0002	0.262205 0.0111	0.357784 0.0004	0.285830 0.0055	1.000000 -----

MOTIVASI (X2)

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 04/06/23 Time: 12:53
Sample: 1 94
Included observations: 94

Correlation Probability	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6
X2_1	1.000000 -----					
X2_2	0.489618 0.0000	1.000000 -----				
X2_3	0.266597 0.0094	0.300397 0.0033	1.000000 -----			
X2_4	0.293163 0.0041	0.364220 0.0003	0.314785 0.0020	1.000000 -----		
X2_5	0.265064 0.0098	0.418449 0.0000	0.346095 0.0006	0.432418 0.0000	1.000000 -----	
X2_6	0.319163 0.0017	0.295968 0.0038	0.190038 0.0666	0.445175 0.0000	0.365192 0.0003	1.000000 -----

RETURN (X3)

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 05/02/23 Time: 16:29
Sample: 1 94
Included observations: 94

Correlation Probability	X3_1	X3_2	X3_3
X3_1	1.000000 -----		
X3_2	0.345273 0.0007	1.000000 -----	
X3_3	0.398655 0.0001	0.282087 0.0059	1.000000 -----

RISIKO (X4)

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 04/06/23 Time: 13:58
Sample: 1 94
Included observations: 94

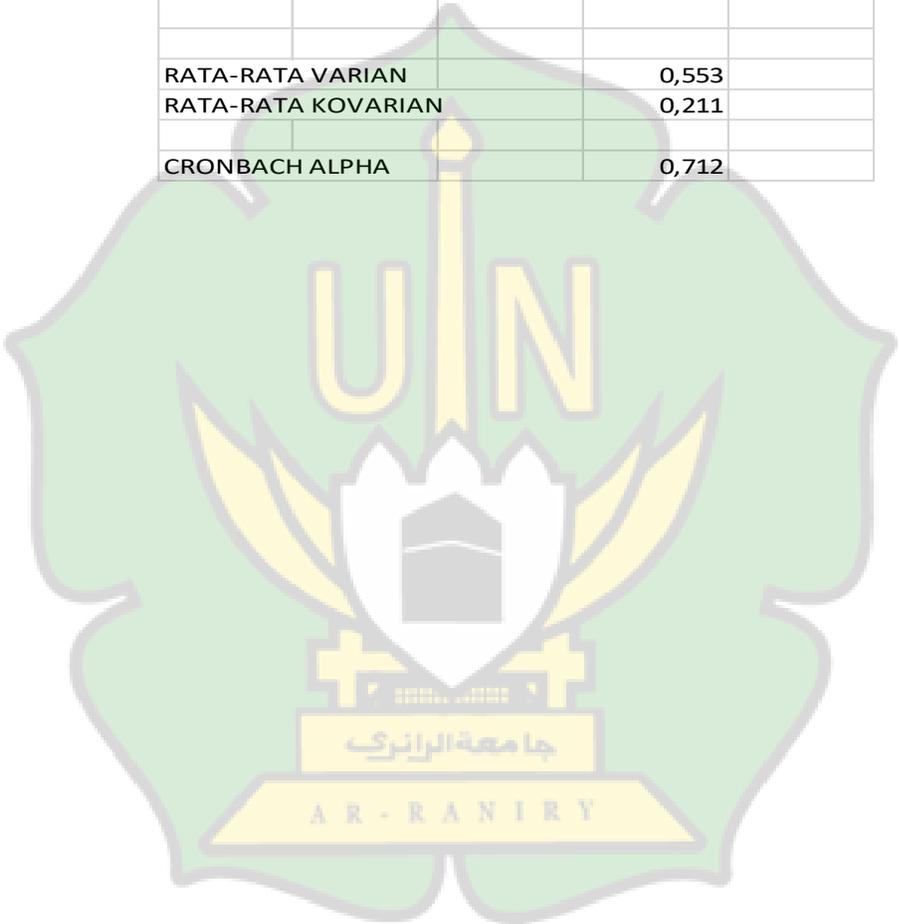
Correlation Probability	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4
X4_1	1.000000 -----			
X4_2	0.327787 0.0013	1.000000 -----		
X4_3	0.406306 0.0000	0.093911 0.3680	1.000000 -----	
X4_4	0.449896 0.0000	0.163923 0.1144	0.413789 0.0000	1.000000 -----

MOTIVASI (X2)						
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6
X2_1	0,47	0,24	0,15	0,16	0,13	0,18
X2_2	0,24	0,53	0,18	0,21	0,22	0,18
X2_3	0,15	0,18	0,64	0,20	0,20	0,12
X2_4	0,16	0,21	0,20	0,61	0,25	0,29
X2_5	0,13	0,22	0,20	0,25	0,54	0,22
X2_6	0,18	0,18	0,12	0,29	0,22	0,67
RATA-RATA VARIAN			0,578			
RATA-RATA KOVARIAN			0,195			
CRONBACH ALPHA			0,753			

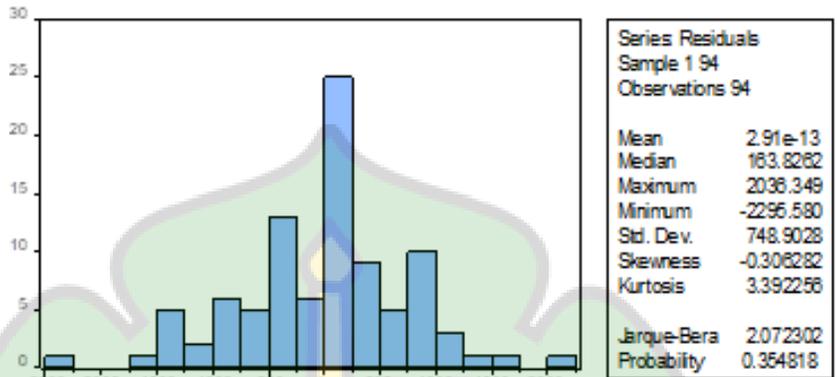
RETURN (X3)			
	X3_1	X3_2	X3_3
X3_1	0,37	0,12	0,16
X3_2	0,12	0,31	0,10
X3_3	0,16	0,10	0,42
RATA-RATA VARIAN			1,10
RATA-RATA KOVARIAN			0,374
CRONBACH ALPHA			0,609

RISIKO (X4)				
	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4
X4_1	0,52	0,18	0,20	0,23
X4_2	0,18	0,59	0,05	0,09
X4_3	0,20	0,05	0,44	0,19
X4_4	0,23	0,09	0,19	0,50
RATA-RATA VARIAN			0,513	
RATA-RATA KOVARIAN			0,156	
CRONBACH ALPHA			0,636	

	MINAT(Y)			
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4
Y_1	0,60	0,23	0,19	0,19
Y_2	0,23	0,58	0,30	0,14
Y_3	0,19	0,30	0,54	0,22
Y_4	0,19	0,14	0,22	0,49
RATA-RATA VARIAN			0,553	
RATA-RATA KOVARIAN			0,211	
CRONBACH ALPHA			0,712	



Uji Normalitas



Uji Multikolinealitas

Variance Inflation Factors

Date: 05/29/23 Time: 11:04

Sample: 1 94

Included observations: 94

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	145031.4	23.26194	NA
X1	0.014656	29.41098	2.262908
X2	0.000151	3.172357	1.579875
X3	0.010834	24.64420	1.568067
X4	0.011823	23.68653	1.790141

Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.109002	Prob. F(4,89)	0.3574
Obs*R-squared	4.462785	Prob. Chi-Square(4)	0.3470
Scaled explained SS	4.537624	Prob. Chi-Square(4)	0.3381

Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/29/23 Time: 11:15
 Sample: 1 94
 Included observations: 94

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1334.212	380.8299	3.503433	0.0007
X1	0.153158	0.121063	1.265111	0.2091
X2	0.020362	0.012295	1.656164	0.1012
X3	0.133347	0.104086	1.281119	0.2035
X4	0.335143	0.108736	3.082181	0.0027
R-squared	0.405062	Mean dependent var	3644.468	
Adjusted R-squared	0.378323	S.D. dependent var	970.9335	
S.E. of regression	765.5472	Akaike info criterion	16.17078	
Sum squared resid	52159559	Schwarz criterion	16.30606	
Log likelihood	-755.0268	Hannan-Quinn criter.	16.22543	
F-statistic	15.14883	Durbin-Watson stat	2.323919	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji hipotetis

Uji t (uji persial)

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/29/23 Time: 11:15
 Sample: 1 94
 Included observations: 94

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1334.212	380.8299	3.503433	0.0007
X1	0.153158	0.121063	1.265111	0.2091
X2	0.020362	0.012295	1.656164	0.1012
X3	0.133347	0.104086	1.281119	0.2035
X4	0.335143	0.108736	3.082181	0.0027

Uji f (Uji Simultan)

R-squared	0.405062
Adjusted R-squared	0.378323
S.E. of regression	765.5472
Sum squared resid	52159559
Log likelihood	-755.0268
F-statistic	15.14883
Prob(F-statistic)	0.000000

Koefisien Determinasi

R-squared	0.405062
Adjusted R-squared	0.378323
S.E. of regression	765.5472
Sum squared resid	52159559
Log likelihood	-755.0268
F-statistic	15.14883
Prob(F-statistic)	0.000000
